

**MANAJEMEN PENGELOLAAN WISATA ISLAMI
POETEUMEREHOEM DAYA DALAM MENINGKATKAN
MINAT PENGUNJUNG
(STUDI DI KECAMATAN JAYA KABUPATEN ACEH JAYA)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

**FIKRA AWLA
NIM. 180403081
Prodi Manajemen Dakwah**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR RANIRY
DARUSSALAM-BANDA ACEH
2022 M/1443 H**

SKRIPSI

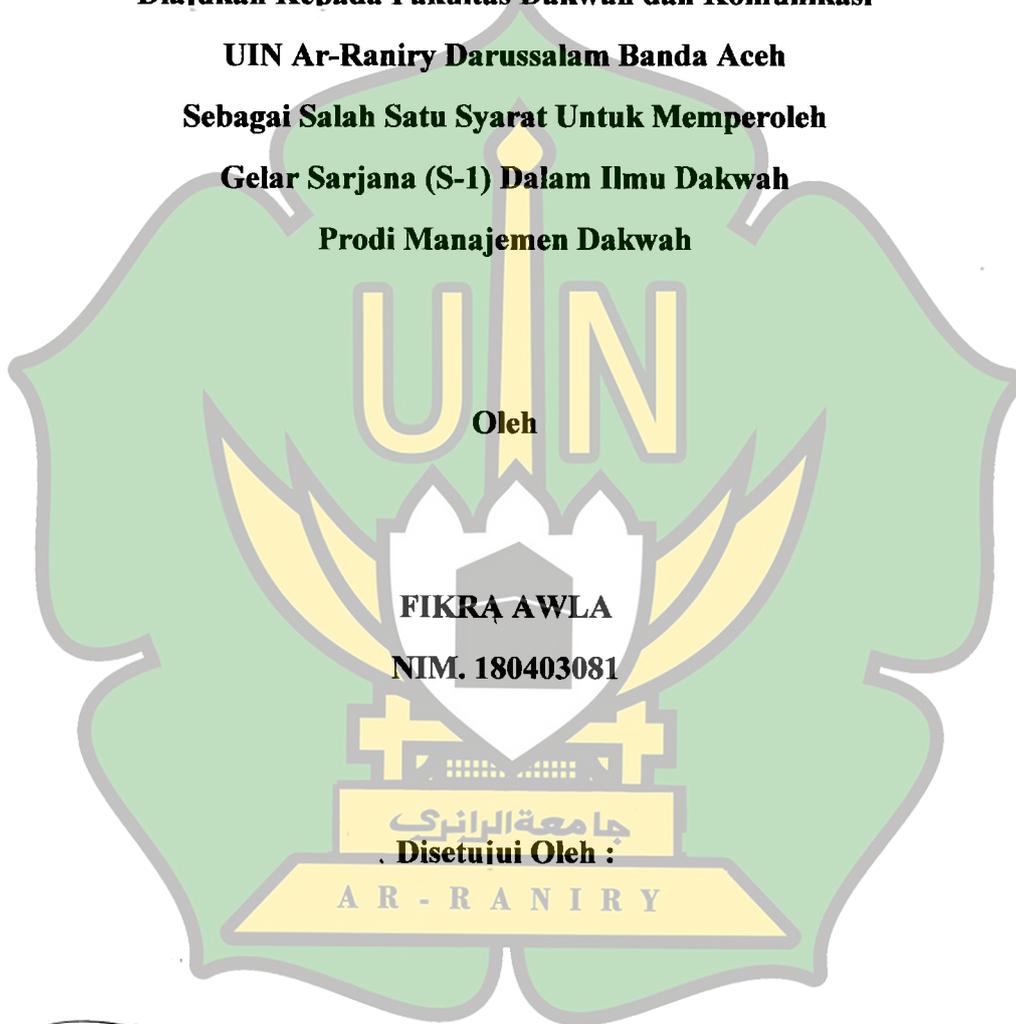
Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana (S-1) Dalam Ilmu Dakwah

Prodi Manajemen Dakwah



Oleh

FIKRA AWLA

NIM. 180403081

Disetujui Oleh :

AR - RANIRY

Pembimbing I

Sakdiah, S.Ag. M.Ag.

NIP. 197307132008012000

Pembimbing II

Rahmatul Akbar, S.Sos.I., M.Ag

NIP. 199010042020121015

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh dewan Penguji Sidang Munaqasyah KKU Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
Dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Manajemen Dakwah**

Diajukan Oleh:

**FIKRA AWLA
NIM. 180403081
Pada Hari/Tanggal:**

**Kamis, 22 Juli 2022 M
22 Dzulhijjah 1443 H**

**di
Darussalam – Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Munaqasyah,**

Ketua

**Sukdiah, S.Ag. M.Ag.
NIP. 197307132008012000**

Sekretaris

**Rahmatul Akbar, S.Sos.I, M.Ag
NIP. 199010042020121015**

Penguji I

**Maimun Fuadi, S.Ag., M.Ag.
NIP.197511032009011008**

Penguji II

**Khairul Habibi, S.Sos.I. M.Ag.
NIDN. 2025119101**

Mengetahui,

**Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh**



**Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 1964112919980310**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Fikra Awla

NIM : 180403081

Jenjang : S1 (Sarjana)

Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah

Menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

AR - RANIRY Banda Aceh, Juli 2022

Yang Menyatakan,


FikraAwla
180403081

SEPUKUH BERU RUPIAH
TEL. 20
METERAI
TEMPEL
318AJX913221323

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya yang sangat banyak, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat dan salam penulis alamatkan kepangkuan alam Nabi Muhammad Saw. yang telah membawa umat manusia dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan seperti yang kita rasakan saat ini.

Dalam rangka memenuhi beban studi untuk mendapat gelar sarjana pada jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, maka peneliti menyusun skripsi dengan judul **“Manajemen Pengelolaan Wisata Islami Poeteumerehom Daya Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung” (Studi Kasus di Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya).**

Proses penyelesaian karya ilmiah ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan banyak pihak yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Kendati demikian dengan rasa hormat penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah memberi bantuan untuk penyelesaian tugas akhir ini. Melalui kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Penghargaan dan Terimakasih yang sebesar-besarnya dan tak terhingga penulis hantarkan kepada ayahanda tercinta Fitrizal dan Ibunda tersayang Rahmati.,S.Pd. yang telah membesarkan penulis dengan penuh rasa cinta dan kasih sayang yang sangat luar biasa serta dukungan dan doa yang tak pernah putus selama ini.

2. Ibu Sakdiah, S.Ag, M.Ag. Selaku Dosen Pembimbing I dan Bapak Rahmatul Akbar, M.Ag Selaku Dosen Pembimbing II dalam penulisan skripsi ini yang tulus dan ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran dalam memberikan pengarahan, dukungan, masukan serta kritikan yang membangun selama penulisan skripsi ini
3. Bapak Dr. Fakhri, S.Sos, MA. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.
4. Bapak Dr.Jailani, M.Si. Selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-raniry Banda Aceh.
5. Bapak Prof. Dr. H. Warul Walidin, Ak., MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.
6. Seluruh Bapak/Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang tulus dan ikhlas membimbing dan membekali penyusunan selama proses belajar dan mengajar untuk memperoleh ilmu yang bermamfaat sehingga penulis dapat menyelesaikan semua urusan perkuliahan dalam waktu.
7. Terima kasih kepada Tgk. Aqsa Selaku Geuchik Desa Glee Jong, Tgk Abidin dan Bang Yusuf Selaku Penjaga Objek Wisata islami Poeteumerehom Daya Kabupaten Aceh Jaya yang telah bersedia menjadi narasumber dalam memberikan data terkait permasalahan skripsi ini.
8. Indah Aini yang selalu menemani dan memberikan dukungan penuh untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

9. Wahyudi Saputra.,S.H. yang selalu membantu dan memberikan masukan dalam menyelesaikan tugas akhir ini.

10. Sahabat-sahabat terutama kepada Maksalmina, Arriamin, Fadliansyah, M Asraf, Angkatan MD 18, yang telah menjadi sahabat seperjuangan dalam menjalani perkuliahan dan motivasi kepada penulis dalam menjalani perkuliahan dengan segala suka dan dukanya serta selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis dalam menjalani perkuliahan.

Dengan besar harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan bagi para pihak yang telah membantu dalam penulisan penyusunan skripsi ini semoga Allah Swt. membalas setiap kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan balasan yang lebih baik. Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan skripsi ini banyak terdapat kendala, kekurangan dan juga jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap adanya kritik, saran serta usul yang membangun demi perbaikan di masa yang akan datang.

AR - RANIRY

Banda Aceh, 18 Juli 2021

Penulis,

Fikra Awla

ABSTRAK

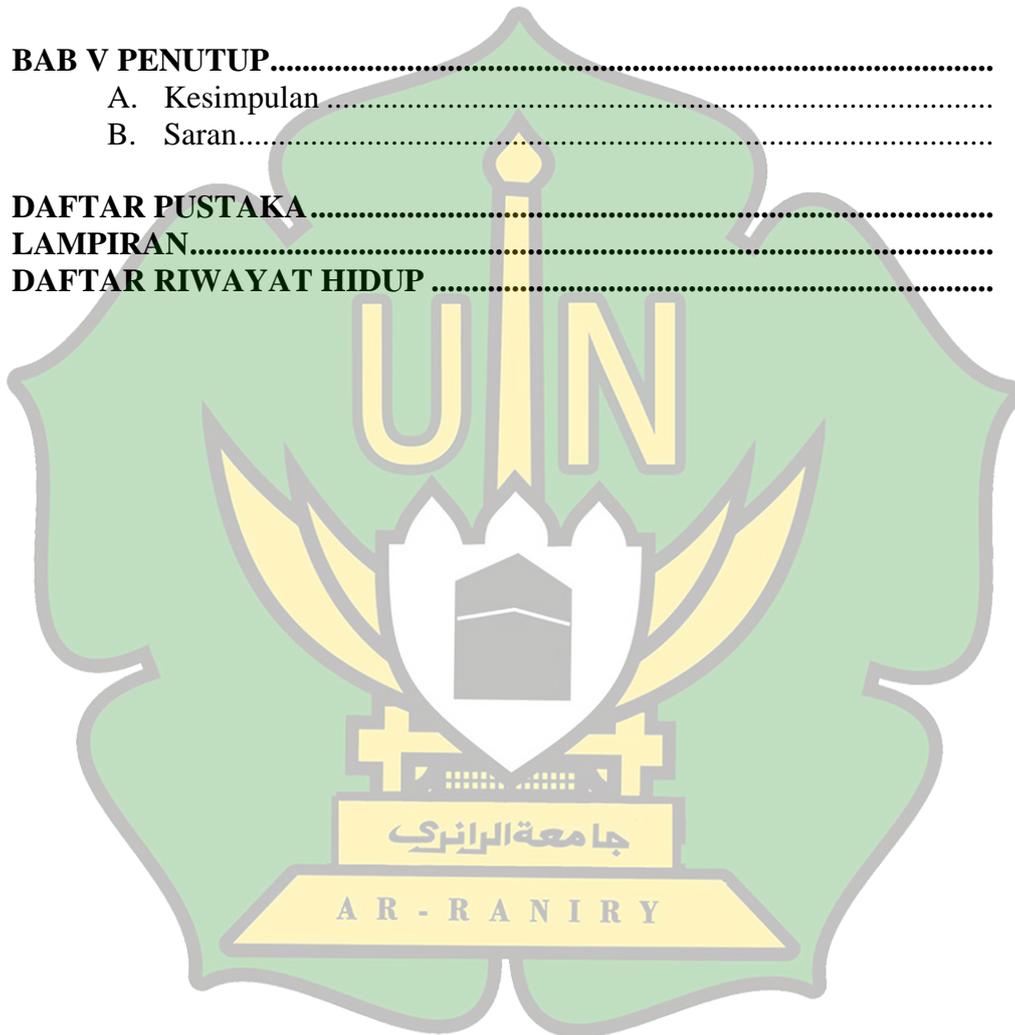
Penelitian ini berjudul “Manajemen Pengelolaan Wisata islami Poeteumerehom Daya Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung Studi Kasus Di Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya” Fokus Kajian yang dilakukan terkait penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan minat pengunjung di Objek wisata islami Poeteumerehom Daya Kabupaten Aceh Jaya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan minat pengunjung di objek wisata islami Poeteumerehom Daya Kabupaten Aceh Jaya. serta untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat penerapan fungsi manajemen dalam meningkatkan minat pengunjung di objek wisata islami Poeteumerehom Daya Kabupaten Aceh Jaya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pengelolaan objek wisata islami Poeteumerehom Daya dalam Meningkatkan minat pengunjung sudah dijalankan dengan baik berdasarkan fungsi-fungsi manajemen sebagai proses melakukan kegiatan meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan menyangkut dengan pemeliharaan fasilitas di area objek wisata dan pelaksanaan kegiatan adat peninggalan Poeteumerehom Daya. Adapun faktor pendukung yaitu sosok Poeteumerehom yang sangat dihormati dan dimuliakan oleh masyarakat karena menjadi pemimpin sekaligus orang yang menyebarkan agama Islam di Lamno, nilai sejarah yang tinggi, adanya suatu tradisi adat turun-temurun yang dilakukan pada lebaran ke-1 Idul Adha yang dikenal dengan adat seumuleng, pengunjung yang datang tidak dipungut biaya, letak makam yang berada di atas bukit sehingga pengunjung dapat menikmati pemandangan alam yang indah, adanya dukungan dan bantuan dari masyarakat setempat berupa tenaga dan materi. Faktor penghambat dalam pengelolaan objek wisata islami Poeteumerehom Daya yaitu Keterbatasan anggaran, Keterbatasan pengurus, kurangnya promosi di media sosial, dan kurangnya kesadaran pengunjung terhadap kebersihan lingkungan. R A N I R Y

Kata kunci: *Manajemen, Wisata islami, Poeteumerehom Daya*

DAFTAR ISI

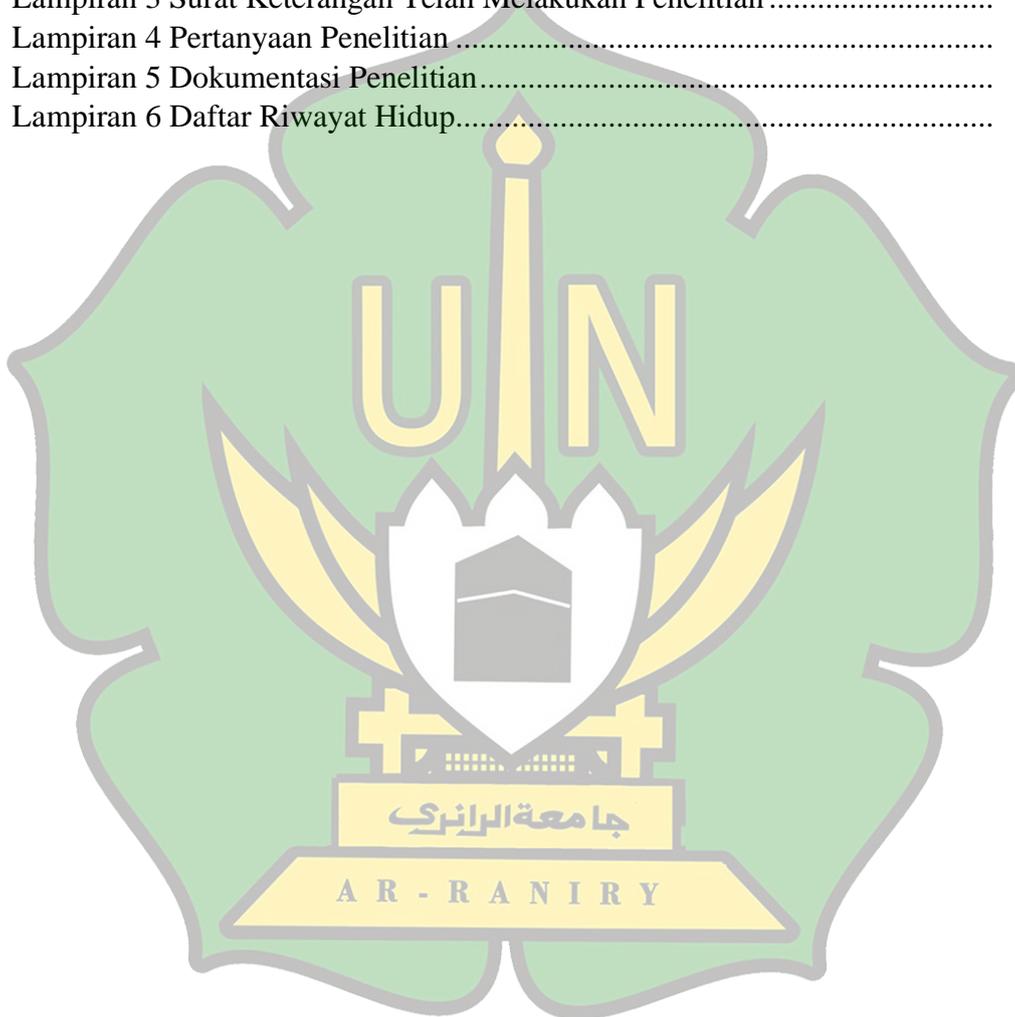
PENGESAHAN PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN SIDANG	iii
PERNYATAAN KEASLIAN	iv
KATA PENGANTAR	v
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Penjelasan Istilah.....	8
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Penelitian Terdahulu	11
B. Manajemen.....	14
1. Pengertian Manajemen.....	14
2. Fungsi-Fungsi Manajemen.....	16
3. Unsur-Unsur Manajemen.....	18
C. Wisata Islami.....	20
1. Pengertian Wisata Islami.....	20
2. Konsep Wisata Islami.....	20
3. Indikator wisata Islami.....	21
D. Poeteumerehom Daya.....	22
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Pendekatan Penulisan.....	24
B. Jenis Penelitian.....	24
C. Lokasi Penelitian.....	25
D. Teknik Pengumpulan Data.....	25
E. Teknis Analisis Data	26
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	28
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	28
1. Sejarah Poeteumerehom	28
2. Letak Geografis Objek Wisata Poeteumerehom Daya.....	29
3. Sarana dan Prasarana Objek Wisata Islami Poeteumerehom Daya.....	30
4. Upacara Adat Seumuleng (Kegiatan Tahunan di Objek Wisata Islami Poeteumerehom Daya)	33

B. Manajemen Pengelolaan Wisata Islami Poeteumerehom Daya Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung.	34
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pengelolaan Wisata Islami Poeteumerehom Daya Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung	44
D. Hasil Analisis Penelitian	47
BAB V PENUTUP	50
A. Kesimpulan	50
B. Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA	52
LAMPIRAN	54
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	68



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi	54
Lampiran 2 Surat Izin Penelitian	55
Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	56
Lampiran 4 Pertanyaan Penelitian	57
Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian.....	58
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Wisata merupakan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi lokasi tertentu untuk tujuan rekreasi, atau mengetahui keunikan daya tarik yang terdapat di lokasi tempat wisata yang dikunjungi dengan jangka waktu sementara.¹ Dari pengertian di atas wisata adalah melakukan suatu perjalanan oleh seseorang atau kelompok dengan jangka waktu sementara untuk bersenang-senang, menambah pengetahuan, dan tujuan lainnya.

Salah satu industri pariwisata yang berkembang saat ini adalah wisata islami. Wisata islami adalah kegiatan wisata yang dirancang khusus untuk memfasilitasi kebutuhan wisata umat muslim. Keberadaan Wisata islami juga merupakan adanya paket perjalanan yang mengacu pada kaidah kehidupan Islam, baik dari segi tata krama, menentukan tujuan wisata, akomodasi hingga makanan. Adapun kebutuhan pengunjung terhadap wisata islami adalah kebutuhan untuk beribadah, mendapatkan makanan halal dan mendapatkan nilai dari perjalanan serta terlindungi dari kemaksiatan dan kemungkaran.²

Pola pikir pariwisata di dalam Islam membuat perhatian pemerintah dan masyarakat Aceh mengelola pariwisata sesuai dengan potensi ajaran Islam sebagai inspirasi perkembangan pariwisata sekaligus perkembangan wisata islami

¹ Putu Eka Wirawan, Dkk, *Pengantar Pariwisata*, (Bali : Nila Cakra), 2022, hlm. 2

² Fajar Peunoh Daly, *Pengaruh Wisata Halal Terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung Ke Kota Banda Aceh*, Skripsi, Jurusan Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh 2019

di Aceh, disisi yang lain juga Aceh di kenal dengan Serambi Mekkah yang menerapkan syari'at Islam. Dunia wisata merupakan bagian dari kebutuhan jasmani dan rohani manusia yang terbimbing untuk melakukan sesuatu yang mengarah kepada kebaikan dan kebenaran yang terjauh dari perbuatan maksiat dan terhindar dari ketidakpedulian terhadap ajaran agama Islam. Misalnya, cara berpakaian yang diperbolehkan dan dibiasakan menggunakan busana muslim atau muslimah, tidak melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan ajaran agama islam untuk menghindari kejadian-kejadian buruk pada masyarakat yang tinggal di sekitar tempat wisata dan bagi para pengunjung, supaya terciptanya Akhlakul Karimah.³

Aceh memiliki konsep pengembangan pariwisata tersendiri. Provinsi Aceh yang dikenal dengan Serambi Mekah merupakan salah satu dari provinsi yang mayoritas penduduknya beragama Islam, yang mempopulerkan objek wisata islami dan memiliki destinasi wisata yang terkenal dan pengembangan pariwisata yang terencana.⁴ Hampir seluruh daerah di Aceh memiliki tempat wisata yang unik dan menarik serta dapat di manfaatkan misalnya wisata islami Masjid Raya Baiturrahman Banda Aceh yang menjadi pusat perhatian wisatawan di provinsi Aceh saat ini, museum Tsunami sebagai bukti sejarah terjadinya peristiwa Tsunami di Aceh, objek wisata kapal PLTD Apung, makam-makam raja dan para ulama, wisata alam, wisata adat dan budaya seperti tarian *Ranup Lampuan*, wisata kuliner seperti mie Aceh, sate matang, dan kopi gayo.

³ Marefa, *Prospek Pengembangan Wisata Islami di Banda Aceh*, Skripsi, jurusan Sosiologi Agama, Fakultas Ushuluddin dan Filsafat, Universitas Islam Negeri Ar-raniry, 2017

⁴ Nunung Yuli Eti, *Selayang Pandang Nanggroe Aceh Darussalam*, (Klaten: Intan Pariwara, 2009), hlm. 1

Keberadaan wisata islami di Aceh dapat memberikan kontribusi terhadap kehidupan masyarakat Aceh, oleh karena itu, banyak kalangan masyarakat yang mendapatkan pekerjaan dari perkembangan wisata islami seperti berjualan di lokasi wisata, pemandu wisata, karyawan hotel, karyawan restoran, pedagang tradisional dan lain-lain. Sehingga kegiatan pariwisata bukan hanya sebagai aktivitas masyarakat berpindah dari satu tempat ke tempat lain dalam waktu sementara. Akan tetapi juga merupakan interaksi sosial masyarakat dengan wisatawan yang biasanya terkait dengan karakteristik, tingkah laku, tata krama dan pergaulan.⁵

Perkembangan wisata islami sangat tergantung dari pengelolaan dan kegiatan yang dilaksanakan di lokasi wisata tersebut. Pelaksanaan suatu kegiatan yang bersifat keagamaan di lokasi wisata harus dengan orang-orang yang di percayakan oleh masyarakat, seperti halnya pengelola tempat wisata islami, pengelola yang baik harus mempunyai keahlian manajemen yang baik disamping keahlian lainnya. Melihat perkembangan wisata islami semakin berkembang di era moderen maka kita perlu melihat bagaimana sistem manajemen pengelolaan pada wisata islami.

Aceh Jaya yang menjadi salah satu kabupaten di Aceh juga memiliki potensi wisata Islami yang memiliki daya tarik tersendiri sehingga dapat menarik minat wisatawan dari luar daerah, salah satunya adalah objek wisata islami Poeteumerehom Daya, yang terdapat di desa Glee Jong kecamatan Jaya kabupaten

⁵ Bambang Udoyono, *Sukses Menjadi Pramuwisata Profesional*, (Jakarta: Kesaint Blanc, 2008), hlm. 1

Aceh Jaya.⁶ Poeteumerehom daya adalah sebutan kepada Sultan Alaidin Riayatsyah, Poteu yang artinya tuan kita atau raja kita, sedangkan Meureuhom adalah yang sudah meninggal dunia atau disebut juga dengan almarhum, dapat di simpulkan bahwa Poeteumerehom daya ini adalah sebutan untuk raja daya sekaligus ulama yang menyebarkan agama Islam di wilayah Aceh khususnya wilayah Lamno. Objek wisata islami ini selalu ada pengunjung yang datang mulai dari masyarakat sekitar maupun yang datang dari luar daerah untuk berziarah, umumnya peziarah melaksanakan shalat, tahlil, yasinan di dalam kompleks makam, ada juga yang melepaskan nazarnya, melakukan penelitian, ataupun sekedar untuk menikmati pemandangan alamnya yang indah.

Wisata islami Poeteumerehom saat ini dikelola oleh Pemerintah Desa Glee Jong. Walaupun demikian tempat wisata ini tetap bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kabupaten Aceh Jaya. Wisata Poeteumerehom ini memiliki potensi yang sangat kuat dalam wisata islami. Banyak daya tarik yang dapat dimanfaatkan sehingga menarik minat para peziarah. Daya tarik yang dimiliki oleh wisata Poeteumerehom ini diantaranya adanya upacara adat yang dikenal dengan istilah seumuleung, situs sejarah dan pemandangan yang indah dan benda-benda pusaka yang berupa pedang, guci, surat wasiat dan makam Poeteumerehom yang menjadi icon pengembangan wisata islami Glee Jong yang terkenal sampai ke mancanegara. Hal tersebut berkesinambungan dengan potensi wisata islami yang ada sehingga dapat meningkatkan minat para peziarah, yang

⁶Maturudi, *Makam Poeteumerehom Sebagai Destinasi Wisata*, diakses dari <https://aceh.tribunnews.com/2020/10/17/makam-po-teumeureuhom-sebagai-destinasiwisata>, di akses pada tanggal 2 Mei 2022.

jika dimaksimalkan mampu memajukan objek wisata Poeteumerehom dan desa Glee Jong.⁷

Oleh karena itu sangat dibutuhkan manajemen pengelolaan yang baik terhadap objek wisata islami Poetemerehom Daya. Pengelolaan tersebut dalam bentuk perencanaan terhadap kegiatan yang akan di laksanakan kedepannya, pembentukan anggota-anggota pengurus yang jelas, pelaksanaan kegiatan yang telah disusun, pengontrolan serta evaluasi terhadap kinerja pengurus dan objek wisata oleh dinas pariwisata, dan juga pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana pendukung untuk kenyamanan pengunjung sehingga dapat meningkatkan minat wisatawan untuk mengunjungi objek wisata islami poeteumerehom daya tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di lapangan penulis menemukan bahwa manajemen pengelolaan wisata Poeteumerehom belum sesuai dengan kriteria umum yang ditetapkan oleh kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif dan badan pengurus harian dewan syariah Nasional majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Pertama, berorientasi pada kemaslahatan umum, seperti masih terdapat jalan yang belum di aspal, masih terdapat tangga yang rusak, kurangnya fasilitas untuk istirahat, kurangnya kamar mandi dan masih kurangnya tempat pembuangan sampah di lokasi wisata. Kedua, menghindari maksiat, di lokasi wisata masih ada pengunjung yang datang dengan pasangan non mahramnya. Ketiga, kenyamanan, kamar mandi yang kurang terawat dan lokasi wisata yang banyak sampah. Keempat, menjaga kelestarian lingkungan, di lokasi wisata masih

⁷ Ibid, hlm 5

terdapat pengunjung yang membuang sampah sembarangan sehingga merusak lingkungan lokasi wisata.

Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik mengkaji tentang “Manajemen Pengelolaan Wisata Islami Poeteumerehom Daya Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang peneliti uraikan di atas, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana manajemen pengelolaan wisata islami Poeteumerehom Daya dalam meningkatkan minat pengunjung?
2. Apa faktor pendukung dan penghambat manajemen pengelolaan wisata islami poeteumerehom Daya dalam meningkatkan minat pengunjung?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui Manajemen Pengelolaan Wisata islami Poeteumerehom Daya dalam Meningkatkan Minat Pengunjung.
2. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Manajemen Pengelolaan Wisata islami Poetemerehom Daya dalam Meningkatkan Minat Pengunjung.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan akan memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Secara teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan keislaman, mengembangkan manajemen khususnya manajemen pariwisata, menambah ilmu pengetahuan tentang Manajemen pengelolaan wisata islami dalam meningkatkan minat pengunjung di Objek wisata Poeteumerehom Daya

2. Secara Praktis

a) Bagi penulis

Menambah wawasan bagi penulis mengenai pengelolaan pariwisata khususnya wisata islami Poeteumerehom Daya dan memberikan pengalaman berfikir tentang meningkatkan minat pengunjung.

b) Bagi pembaca

Penelitian ini dapat jadi bahan informasi dan rujukan untuk penelitian selanjutnya khususnya bagi mahasiswa Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

c) Bagi Akademisi

Untuk menjadi bahan rujukan maupun acuan bagi mereka siapa saja yang tertarik dalam mengkaji wisata islami. Kemudian juga, diharapkan dapat memperkaya Literatur pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

E. Penjelasan Istilah

Penjelasan istilah sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya salah pengertian dan penafsiran dalam penulisan ini, maka penulis perlu untuk memberikan beberapa penjelasan yang menjadi kajian utama dalam karya tulis ini:

1. Manajemen

Secara etimologis, istilah manajemen berasal dari banyak bahasa, pertama bahasa prancis kuno yakni *management*, yang mempunyai arti seni melaksanakan dan mengatur. Kedua dari bahasa italia, yaitu *meneggiare* yang mempunyai arti mengendalikan. Sedangkan dalam bahasa inggris berasal dari kata *to manage* yang berarti mengelola atau mengatur, Adapun definisi manajemen secara etimologis yaitu sebuah aktivitas mengatur atau mengelola.⁸

Makna manajemen yang akan digunakan dalam kajian ini adalah sistem dan mekanisme pengelolaan yang dilakukan oleh pengurus objek Wisata islami Poetumerehom Daya dalam Meningkatkan Minat Pengunjung.

2. Wisata Islami

Wisata islami merupakan sebuah objek wisata yang dikelola berdasarkan pada syariat islam, artinya dalam wisata tersebut tidak menyediakan fasilitas yang bertentangan dengan agama Islam seperti menyediakan minuman beralkohol, dan peraturan berwisata sesuai dengan ketentuan Islam seperti memakai pakaian yang syar'i.

⁸ Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*, (Malang: AE Publishing, cet 1, hlm 1), 2020

3. Poeteumerehom Daya

Poeteumerehom daya adalah sebutan kepada Sultan Alaidin Riayatsyah, *Poteu* yang artinya tuan kita atau raja kita, sedangkan *Meureuhom* adalah yang sudah meninggal dunia atau disebut juga dengan almarhum, dapat di simpulkan bahwa Poeteumerehom daya ini adalah sebutan untuk raja daya sekaligus ulama yang menyebarkan agama islam di wilayah Aceh khususnya wilayah Lamno.

Poetemerehoem daya yang penulis maksud disini adalah sebuah objek wisata islami makam ulama sekaligus raja yang ada di kecamatan Jaya, kabupaten Aceh jaya

4. Minat

Pengertian minat dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah kecenderungan hati yang sangat tinggi terhadap sesuatu, gairah dan keinginan terhadap hal yang memberikan daya tarik. Minat juga berarti kehendak, keinginan atau kesukaan kepada sesuatu. Minat juga dapat berarti sesuatu yang bersifat pribadi dan berhubungan erat dengan sikap. Minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melaksanakan apa yang di inginkan.

5. Pengunjung

Pengertian pengunjung menurut Kamus Bahasa Indonesia adalah sebagai orang yang sedang mengunjungi suatu tempat, ataupun orang-orang yang datang kesuatu tempat tetapi bukan untuk tujuan menetap dan hanya sementara waktu.

Pengunjung yang penulis maksud dalam penelitian ini adalah para wisatawan yang berkunjung ke objek wisata Poeteumerehom Daya kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika Pembahasan dimaksud untuk memberikan gambaran tentang isi skripsi secara garis besar, dalam sistematika pembahasan skripsi ini terbagi menjadi lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari sub-sub pembahasan. Agar mempermudah penelitian ini dan supaya dapat dipahami secara terurut dan sistematis, maka yang menjadi kerangka dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

Bab Pertama, merupakan pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, penjelasan istilah dan sistematika pembahasan. Bab Kedua, menjelaskan tentang manajemen dan wisata islami. Bab Ketiga, menjelaskan tentang metode penelitian, jenis penelitian, sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data. Bab Keempat, menjelaskan tentang hasil penelitian, dengan sub pembahasan yaitu gambaran umum lokasi penelitian, Manajemen pengelolaan Wisata islami Poeteumerehom Daya Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung, faktor pendukung dan penghambat Manajemen pengelolaan Wisata Islami Poeteumerehom Daya Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung. Bab Kelima, merupakan bab penutup, pada bab ini menjelaskan beberapa kesimpulan dari pembahasan bab ini juga dikemukakan beberapa saran yang dianggap perlu.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Kajian terdahulu penulis gunakan sebagai landasan bahwa kajian yang dilakukan juga pernah dilakukan oleh penulis sebelumnya. Kajian terdahulu juga sebagai rujukan bagi penulis untuk membuat kajian baru terkait wisata islami dan juga pengelolaan wisata islami.

Ada beberapa kajian terdahulu yang penulis gunakan sebagai pendukung kajian yang akan dilakukan :

Pertama, penelitian dari Rizki Farhani, mahasiswa Universitas Sultan Ageng Tirtayasa 2016 dalam skripsinya yang berjudul “Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Kota Tua Jakarta”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan sistem manajemen pengelolaan yang di laksanakan oleh Dinas Kebudayaan dan Permuseuman Provinsi Jakarta. Tujuan dari pada manajemen pengelolaan ini adalah untuk mengembangkan, melindungi dan memamfaatkan sumber daya dalam rangka memajukan wisata kota tua dalam ajang nasional, dengan manajemen yang di kelola oleh pemerintah setempat, penataan dan pengembangan wisata tersebut akan lebih optimal.⁹

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Yeni Muharromatus Suroya, mahasiswi Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto pada tahun 2020 yang berjudul “Manajemen Wisata Religi Dalam Meningkatkan Daya Tarik

⁹ Rizki Farhani, “*Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Kota Tua Jakarta*”, Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang 2016.

Makam Raja Panjalu Ciamis Jawa Barat”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, data-data yang di peroleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, kemudian di analisis dengan metode analisis deskriptif. Hasil penelitiannya dalam meningkatkan daya tarik peziarah yaitu dengan melaksanakan perencanaan yang disusun sejalan dengan kebiasaan masyarakat, pembagian tugas berbasis kerja sama, juga memberikan pelayanan yang baik terhadap pengunjung sehingga banyak pengunjung yang selalu datang ke tempat wisata tersebut.¹⁰

Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Ahsana Mustika Ati, mahasiswi Fakultas Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Walisongo pada tahun 2011 yang berjudul “Pengelolaan Wisata Religi Makam Sultan Hadiwijaya Untuk Pengembangan Dakwah”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan dakwah, pengelolaan yang dilaksanakan di makam sultan hadiwijaya meliputi pengelolaan sumber daya manusia, pengelolaan financial, sumber daya alam, bekerja dengan pemerintah yaitu dinas pariwisata, pengelolaan makam dalam pengembangan dakwah adalah agar oarang-orang yang berziarah ke makam tidak menyalah gunakan niatnya, hal ini dilaksanakan melalui media. Media yang digunakan oleh pengelola yaitu buku-buku tuntunan berziarah yang baik sesuai dengan ajaran islam dan juga memberikan peringatan melalui tulisan yang ada di tembok yang berisi agar peziarah tidak tersesat dalam kemusyrikan.¹¹

¹⁰ Yeni Muharromatus Suroya, "Menajemen Wisata Religi Dalam Meningkatkan Daya Tarik Makam Raja Panjalu Ciamis Jawa Barat", Skripsi jurusan Manajemen dakwah fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto 2020.

¹¹ Ahsana Mustika Ati, "Pengelolaan Wisata Religi Makam Sultan Hadiwijaya Untuk Pengembangan Dakwah", Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo 2011

Keempat, penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Ahsanul Waro, mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tahun 2018 yang berjudul “Manajemen Daya Tarik Wisata Religi dalam Meningkatkan Wisatawan di Makam Syekh Jumadil Kubro Semarang”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan menggunakan pendekatan manajemen. Pengumpulan datanya dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitiannya adalah penerapan manajemen daya tarik wisatawan telah di terapkan dengan baik sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, serta evaluasi dan pengawasan. Adapun faktor pendukung dan penghambat dapat dihadapi dan dijadikan sebagai penunjang untuk perbaikan ke depannya.¹²

Adapun yang membedakan kajian yang dilakukan dengan kajian sebelumnya yaitu kajian terdahulu berfokus pada media dakwah di objek wisata, peran dinas kebudayaan dan permuseuman dalam pengelolaan objek wisata, dan manajemen daya tarik di lokasi wisata, sedangkan dalam penelitian ini lebih berfokus pada sistem pengelolaan yang di terapkan oleh pengurus dalam meningkatkan minat pengunjung untuk mendatangi objek wisata islami Poeteumerehom Daya di Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

¹² Muhammad Ahsanul waro, “Manajemen Daya Tarik Wisata Religi dalam Meningkatkan Wisatawan di Makam Syekh Jumadil Kubro Semarang”, Skripsi jurusan manajemen Dakwah dan Komunikasi universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang 2018

B. Manajemen

1. Pengertian Manajemen

Secara etimologis, kata manajemen berasal dari Bahasa Inggris, yakni management, yang dikembangkan dari kata to manage, yang artinya mengatur atau mengelola. Kata manage itu sendiri berasal dari Bahasa Italia, maneggio, yang diadopsi dari Bahasa Latin managiare, yang berasal dari kata manus, yang artinya tangan.¹³ Adapun pengertian lainnya manajemen adalah ketatalaksanaan, tata pimpinan, dan pengelolaan. Artinya manajemen merupakan sebagai suatu proses yang diterapkan oleh individu atau kelompok dalam upaya-upaya koordinasi untuk mencapai suatu tujuan.

Dalam bahasa arab, istilah manajemen di artikan sebagai *an-nizam* atau *at-tanzhim*, yang merupakan suatu tempat untuk menyimpan segala sesuatu dan penempatan segala sesuatu pada tempatnya. Pengertian tersebut dalam skala aktivitas juga dapat diartikan sebagai aktivitas menertipkan, mengatur, dan berpikir yang dilakukan oleh seseorang, sehingga seseorang tersebut mampu mengemukakan, menata, dan merapikan segala sesuatu yang ada di sekitarnya, mengetahui prinsip-prinsipnya serta menjadikan hidup selaras dan serasi dengan yang lainnya.

Secara terminologi terdapat banyak definisi yang di kemukakan oleh para ahli, di antaranya :

“The process of planning, organizing, leading, and controlling the work of organization members and of using all available organizational resources to

¹³ Salidi Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, (Bandung : Pustaka Setia, 2006), hlm.15

reach stated organizational goals".¹⁴ (sebuah proses perencanaan, pengorganisasian pengaturan, terhadap para anggota organisasi serta penggunaan seluruh sumber daya yang ada secara tepat untuk meraih tujuan organisasi yang telah di tetapkan).

Dengan demikian, berdasarkan pengertian yang telah di kemukakan maka definisi manajemen dapat di jabarkan sebagai berikut :

- a. Ketatalaksanaan proses penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.
- b. Keahlian atau keterampilan untuk mendapatkan hasil dalam rangka pencapaian tujuan melalui kegiatan-kegiatan dengan orang lain.
- c. Seluruh perbuatan menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan fasilitas dalam suatu usaha kerja sama untuk mencapai tujuan tertentu.¹⁵

Sementara itu, Robert Kritiner mendefinisikan manajemen sebagai suatu proses kerja dengan melalui orang lain untuk mencapai tujuan organisasi dalam lingkungan yang berubah. Proses ini berpusat pada penggunaan yang efektif dan efisien terhadap penggunaan sumber daya manusia.¹⁶ Adapun pengertian secara singkatnya adalah manajemen itu merupakan kemampuan bekerja dengan orang lain dalam suatu kelompok yang terorganisasi untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan dalam organisasi ataupun lembaga.

¹⁴ Siswanto, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta : Bumi Aksara), 2021, Cet 15, hlm. 16

¹⁵ Ahmad Fadli HS, *Organisasi dan Administrasi*, (Kediri: Manhalun Nasiin Press, 2002), Cet.3, hlm. 26.

¹⁶ M. Munir, Wahyu Ilaihi, *Manajemen Dakwah* (Jakarta: PrenadaMedia Group, 2006) hlm. 9-11.

Manajemen itu adalah suatu kegiatan yang meliputi merencanakan kegiatan yang akan di laksanakan, pengorganisasian atau pembentukan anggota, penggerakkan artinya melaksanakan rencana yang sudah di susun, pengendalian, pengawasan dan pengevaluasian atas kinerja yang di lakukan serta segala upaya dalam mengatur dan memanfaatkan sumber daya manusia, sarana dan prasarana untuk mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan secara efektif dan efisien.

Berdasarkan penjelasan definisi manajemen yang telah di uraikan dapat penulis simpulkan bahwa manajemen itu merupakan rangkaian aktivitas untuk mencapai tujuan dalam suatu organisasi melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya lainnya secara efektif dan efisien dan semua rangkaian kegiatan yang dilakukan tersebut harus melalui proses-proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi.

2. Fungsi-Fungsi Manajemen

Fungsi manajemen merupakan rangkaian kegiatan yang telah di tetapkan dan memiliki hubungan yang saling ketergantungan antara satu dengan yang lainnya, yang dilakukan oleh orang-orang dalam suatu organisasi.¹⁷

Fungsi manajemen menurut George R Terry adalah suatu bentuk pekerjaan, dalam melaksanakan pekerjaan tersebut seseorang harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu yang di sebut dengan fungsi manajemen, pengertian fungsi manajemen meliputi :

¹⁷ Usaman Efendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014), Hlm. 19

a. Fungsi Perencanaan (Planning)

Perencanaan adalah penentuan rangkaian kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang di harapkan dengan jangka waktu tertentu.¹⁸

b. Fungsi pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian adalah mengelompokkan kegiatan yang diperlukan, yaitu menyusun atau membuat struktur anggota organisasi serta tugas dan fungsi-fungsi dari setiap unit yang disusun tersebut, pengorganisasian bisa juga dirumuskan sebagai keseluruhan kegiatan dari manajemen yang ada pada suatu lembaga/organisasi dengan mengelompokkan orang-orang serta membagi tugas-tugas, fungsi-fungsi, jabatan/wewenang, serta tanggungjawab dari setiap individu atau kelompok dengan tujuan terciptanya kegiatan-kegiatan yang yang bermanfaat dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan.

c. Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan kekompakan antar individu dalam suatu kelompok agar tercapai sasaran yang diharapkan. Menurut G.R Terry pelaksanaan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja dengan ikhlas serta bersemangat untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang telah di rencanakan.¹⁹

¹⁸ George R. Terry, *Prinsip- prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), Hlm.17

¹⁹ Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi Dan Manajemen*, (Jakarta: Bina Aksara, 2000), hlm.96

d. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer dalam pengawasan setiap bawahan dalam melaksanakan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan ataupun yang ingin dikehendaki.

Menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, pengawasan adalah proses memantau aktivitas guna memastikan bahwa kegiatan tersebut diselesaikan sebagaimana telah direncanakan dan proses mengoreksi setiap kesalahan atau penyimpangan yang terjadi dilapangan.²⁰

Tujuan dari pengawasan ini adalah untuk mencegah terjadinya penyimpangan atau sesuatu yang tidak diharapkan dari perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dengan adanya pengawasan ini sehingga bisa mencegah dan memperbaiki kesalahan atau penyimpangan yang terjadi yang tidak sesuai dengan tugas dan harapan yang telah ditetapkan.

3. Unsur-Unsur Manajemen

terdapat beberapa komponen yang terdapat dalam unsur-unsur manajemen, yaitu :²¹

a. Manusia (man)

Manusia merupakan faktor paling penting dalam kegiatan manajemen. Manusia yang menetapkan tujuan dan dia pula lah yang melaksanakan proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan itu. Tanpa adanya sumber daya manusia maka tidak ada proses kerja.

²⁰ Usman Efendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo Prasad, 2014), hlm.3

²¹ Jeffrit Kalpianus Ismail, Dkk, *Pengantar Manajemen*, (Bandung: Media Sains Indonesia), 2022, hlm. 4

b. Uang (Money)

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan oleh suatu organisasi atau lembaga tidak terlepas dari biaya yang di ukur dengan jumlah uang, apalagi di zaman moderen seperti sekarang ini.

c. Bahan baku (Materials)

Bahan baku merupakan salah satu hal yang sangat dibutuhkan guna mencapai tujuan yang diinginkan, manusia tanpa material atau bahan baku tidak akan dapat mencapai tujuan yang dikehendaknya. Manusia dan material tidak dapat dipisahkan bahkan manajemen sendiri ada karena adanya aktivitas-aktivitas manusia secara bersama-sama untuk mengurus material.

d. Metode (Method)

Untuk memudahkan manusia dalam mencapai tujuan yang diinginkan maka manusia dapat menggunakan suatu cara/metode dalam melaksanakan aktivitas tersebut.

e. Pasar (Market)

Pasar sangat penting sebagai pencapaian tujuan akhir, jika seandainya tidak ada pasar maka tidak ada wadah untuk menjual produk atau jasa yang dihasilkan oleh suatu perusahaan atau organisasi.

C. Wisata Islami

1. Pengertian Wisata Islami

Wisata merupakan suatu kegiatan perjalanan yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok dengan mengunjungi suatu tempat dengan tujuan untuk rekreasi atau untuk mempelajari keunikan wisata tersebut dalam masa yang sementara.²² Sedangkan islami merupakan kepercayaan terhadap hal ghaib yang lebih tinggi kedudukannya daripada manusia.²³ Maksud disini adalah kepercayaan kepada tuhan dalam agama islam yaitu Allah SWT.

Wisata islami dalam perspektif masyarakat pada umumnya berupa ziarah makam ulama, masjid-masjid, peninggalan-peninggalan sejarah, umrah, haji dan lainnya. Sebenarnya wisata islami bukan hanya datang ke masjid-masjid saja namun juga termasuk di dalamnya seperti wisata alam, wisata budaya, maupun wisata buatan yang keseluruhannya di jaga dengan nilai-nilai Islam.

Wisata islami merupakan sebuah konsep wisata yang berkaitan dengan agama islam, adat istiadat, dan kepercayaan, sehingga dalam berwisata para pengunjung diharuskan sesuai dengan ajaran islam, baik itu dari segi busana, tata krama, dan lainnya. Dan juga wisata islami ini dilengkapi dengan berbagai kebutuhan umat Islam baik itu sarana beribadah, makanan halal, dan sebagainya.

2. Konsep Wisata Islami

Konsep wisata islami merupakan sebuah penerapan dari nilai-nilai keislaman dalam suatu aspek kegiatan wisata. Nilai syariat islam sebagai suatu

²² Toto Sucipto Dan Julianus Limbeng, “*Studi Tentang Religi Masyarakat Baduy Di Desa Kanekes Provinsi Banten*”, (Jakarta: Departemen Kebudayaan Dan Pariwisata, 2007), hlm. 5

²³ Tedi Sutardi, “*Antropologi: Mengungkap Keragaman Budaya Untuk Kelas XII*”, (Bandung: Setia Purna Inves, 2007), hlm.22

keyakinan dan kepercayaan yang dianut umat muslim menjadi pokok dasar dalam membangun kegiatan wisata islami. Wisata islami menyediakan kebutuhan umat muslim dalam berwisata mulai dari akomodasi, restaurant, hingga aktifitas yang selalu mengacu kepada norma-norma dalam ajaran islam.

Menurut Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif dan badan Pengurus harian dewan Syariah Nasional majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), Wisata islami memiliki kriteria umum sebagai berikut :²⁴

- a. Berorientasi pada kemaslahatan umum
- b. Berorientasi pada pencerahan, penyegaran, dan ketenangan bagi pengunjung
- c. Menghindari kemusyrikan
- d. Menghindari maksiat
- e. Menjaga perilaku, etika, dan nilai-nilai luhur kemanusiaan
- f. Menjaga amanah, keamanan dan kenyamanan
- g. Menjaga kelestarian lingkungan
- h. Menghormati nilai-nilai sosial budaya dan kearifan lokal.

3. Indikator wisata Islami

Delapan faktor pengukuran wisata halal dari segi administrasi dan pengelolaanya untuk semua wisatawan yang hal tersebut dapat menjadi suatu karakteristik tersendiri yaitu :²⁵

²⁴ Riyanto Sofyan, *Prospek Bisnis Pariwisata Syariah*, (Jakarta: Republika, 2012), hlm.12

²⁵ Chookaew. *Increasing Halal Tourism Potential at Andaman Gulf in Thailand for Muslim Country*. *Journal of Economics Business and Management*, Vol III (7), 277- 279.21, 2005

- a. Pelayanan kepada wistawan harus cocok dengan prinsip muslim secara keseluruhan.
- b. Pemandu dan staf harus memiliki disiplin dan menghormati prinsip-prinsip Islam.
- c. Mengatur semua kegiatan agar tidak bertentangan dengan prinsip Islam.
- d. Bangunan harus sesuai dengan prinsip Islam.
- e. Restoran harus mengikuti standar internasional pelayanan islam dan tidak mengandung makanan atau minuman yang diharamkan.
- f. Layanan transportasi harus memiliki keamanan sistem proteksi.
- g. Ada tempat yang disediakan untuk semua wisatawan muslim melakukan kegiatan keagamaan seperti tempat berwudhu, shalat.
- h. Bepergian ke tempat-tempat yang tidak bertentangan dengan prinsip Islam

D. Poetumerehom Daya

Poetumerehom daya adalah sebutan kepada Sultan Alaidin Riayatsyah, *Poteu* yang artinya tuan kita atau raja kita, sedangkan *Meureuhom* adalah yang sudah meninggal dunia atau disebut juga dengan almarhum, dapat di simpulkan bahwa Poetumerehom daya ini adalah sebutan untuk raja daya sekaligus ulama yang menyebarkan agama islam di wilayah Aceh khususnya wilayah Lamno,²⁶ menurut penjaga makam bahwa Sulthan Salathin Alaididin Ri'ayat Syah atau Poeteumeureuhom adalah sahabat dari Saidina Ali RA. Sebelum beliau menuju ke

²⁶ Muliadi Kurdi, *Kerajaan Daya Sebuah Kerajaan Berpengaruh di Aceh*, (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, Cet,1, 2014), hlm 5-6

Negeri Daya atau sekarang disebut Lamno beliau terlebih dulu singgah di Samudra Pasai.

Poeteumerehom merupakan seorang raja sekaligus ulama dari keturunan mandat yang berasal dari makkah yang datang ke aceh hingga ke daerah Lamno, tujuannya yaitu untuk melakukan pemurnian agama islam di daerah lamno yang pada saat itu di anggap sudah tidak murni lagi. Dan dalam bidang pemerintahan kerajaan lamno pada saat itu sangat kacau, dengan kedatangan Poe Teumerehom daya ke Lamno beliau merubah itu semua dan menciptakan kehidupan yang makmur dan sejahtera pada masyarakat saat itu, mulai dari bidang pendidikan, perekonomian, politik, sosial, budaya dan juga dalam bidang agama. Pengebangan tersebut meliputi membangun dan mengembangkan usaha pertanian bagi masyarakat Lamno dengan cara membangun irigasi, perعتakan sawah baru dan berbagai perkebunan lainnya, dalam bidang kelautan memberikan kebutuhan bagi nelayan seperti peralatan untuk menangkap ikan, kapal laut, dan fasilitas lainnya dan juga dalam bidang pendidikan dan keagamaan membuat kegiatan pengajian hingga mendidik generasi muda untuk menjadi tentara dan tenaga profesional dalam rangka menjaga kedaulatan pemerintah.²⁷ Dengan usaha yang di lakukan oleh Poe Teumerehom daya tersebut berhasil mensejahterakan kehidupan masyarakat dan berhasil membangun kerja sama dengan negeri-negeri non muslim seperti Inggris dan Eropa.

²⁷ Safrizal, *Sejarah Lamno Daya Pada Masa Pemerintahan Sultan A'alaidin Riayatsyah*, Skripsi : STKIP Serambi Mekkah, Banda Aceh, , 2002, hlm. 36-37

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penulisan

Metode yang digunakan dalam penyusunan skripsi ini melalui pendekatan kualitatif deskriptif yang akan menghasilkan data yang berbentuk kata-kata, gambar bukan angka.²⁸ Menurut lexy J. Moleong, penelitian kualitatif adalah sebuah penelitian yang dapat menghasilkan data berupa deskriptif berupa kata-kata yang tertulis dari masyarakat yang telah diamati.²⁹ Dari teori diatas penulis melakukan penelitian sementara dengan mengamati dan mengumpulkan data-data, kemudian hasil dari pengamatan data-data yang telah diperoleh disusun dan dikembangkan lalu selanjutnya dikemukakan dengan subjektif dan mungkin kemudian dilakukan analisa.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan (*Field research*) yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis dengan mengangkat data yang ada dilapangan.³⁰ Penelitian ini langsung dilakukan oleh penulis dengan turun langsung kelapangan untuk mendapat dan mengumpulkan informasi dari para Responden. Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis berdasarkan tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran tentang

²⁸ Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif Rancangan Metodologis, presentasi, dan Publikasi Hasil Penelitian untuk mahasiswa dan penelitian pemula bidang Ilmu Sosial, pendidikan, dan Humaniora*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. I, hlm.51.

²⁹ Laxy. J.Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2000), hlm.3

³⁰ Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Research*, (Bandung: Tarsito, 1995), hlm.58

“Manajemen Pengelolaan Wisata Poeteumerehom Daya Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung” di kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi penelitian ini adalah di kompleks Makam Poeteumerehom Daya, tepatnya di desa Glee Jong Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode yang penulis gunakan dalam melakukan pengumpulan data dan mengolah data selama mengadakan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan langsung adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan langsung terhadap objek lokasi yang diteliti.³¹ Pada penelitian ini penulis melakukan pengamatan pada jalan akses menuju lokasi wisata, area perkarangan lokasi wisata, tangga akses menuju makam, dalam kompleks makam dan area sekitar makam, balai istirahat pengunjung, tempat wudhu dan mushalla.

2. Wawancara

Wawancara adalah penulis memperoleh keterangan dengan melakukan tanya jawab langsung dengan para informan atau responden.³² Pada penelitian ini penulis melakukan wawancara langsung secara tatap muka

³¹ Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Cet Ke-7 (Bandung: Tarsito, 1980), hlm. 102

³² M. Nasir, *Metodologi Penelitian*, cet ke-2 (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), hlm 202

dengan 3 orang penjaga Makam Poeteumerehom, kepala desa Glee Jong, dan 6 orang pengunjung.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.³³ Adapun dokumentasi yang penulis gunakan sebagai bahan referensi yaitu dokumentasi bersama dengan para informan dan lokasi wisata.

E. Teknis Analisis Data

Lexy J. Moleong di dalam bukunya menjelaskan bahwa analisis data yaitu proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola kategori dan suatu uraian dasar.³⁴ Adapun teknik analisis data yang digunakan penulis dalam menganalisis data dalam teknik analisis deskriptif kualitatif.

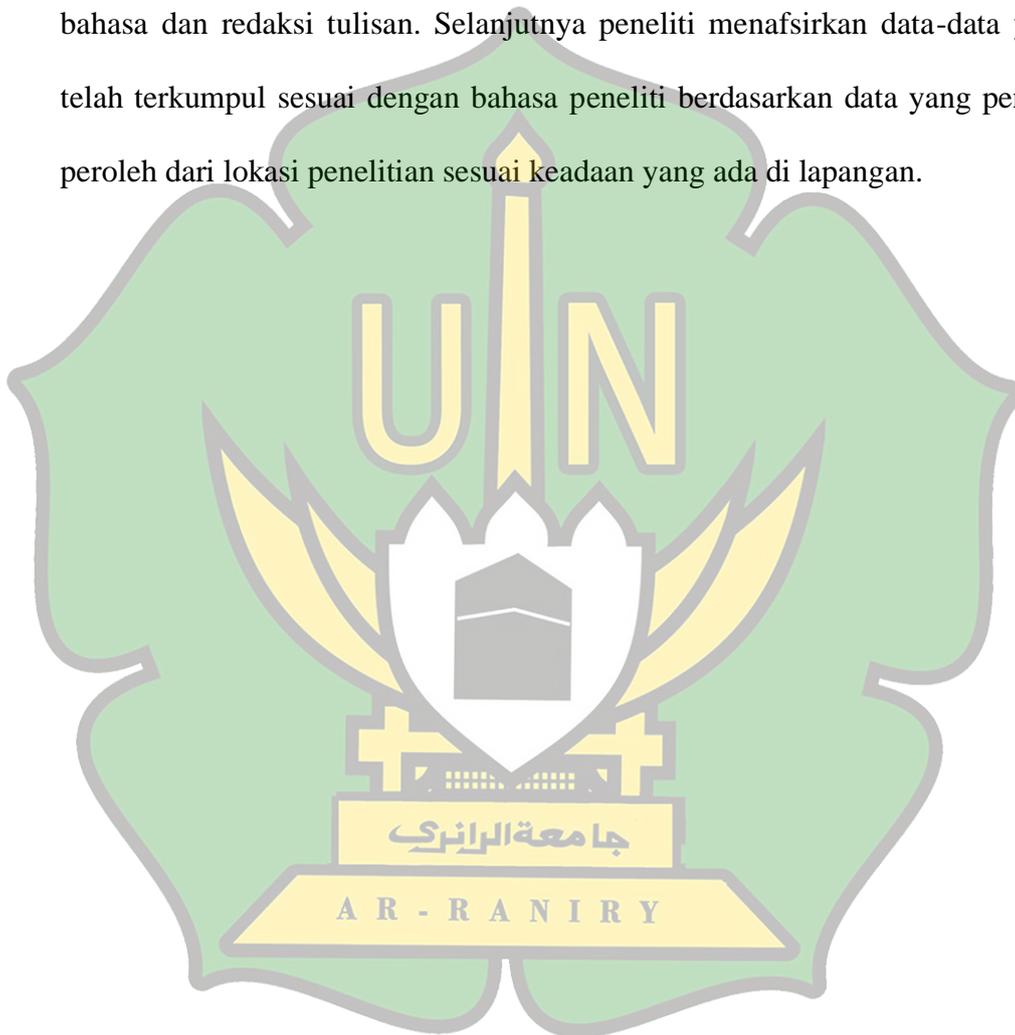
Teknik deskriptif yaitu teknik analisa dengan cara mengumpulkan data, disusun dan disajikan yang kemudian dianalisis untuk mengungkapkan arti data tersebut. Dan menggambarkan keadaan sasaran apa adanya.³⁵ Dalam penulisan ini, penulis menganalisis tentang Manajemen Pengelolaan Wisata islami Poeteumerehom Daya dalam Meningkatkan Minat Pengunjung di kecamatan Jaya kabupaten Aceh Jaya.

³³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm.206

³⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 280

³⁵ Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos, 1997), hlm. 21

Langkah-langkah analisis data dalam penelitian ini adalah data-data yang telah dikumpulkan diklarifikasikan, kemudian data-data dideskripsikan, yaitu peneliti menguraikan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan bahasa dan redaksi tulisan. Selanjutnya peneliti menafsirkan data-data yang telah terkumpul sesuai dengan bahasa peneliti berdasarkan data yang penulis peroleh dari lokasi penelitian sesuai keadaan yang ada di lapangan.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

1. Sejarah Poeteumerehom

Poeteumerehom merupakan panggilan yang di berikan oleh masyarakat untuk raja Daya, adapun nama beliau adalah Sultan Salatin Alaidin Ri'ayat Syah. sebutan poeteumerehom dapat di artikan *poteu* bermakna “tuan kita” dan *meurehom* bermakna yang “orang mulia yang telah mendahului kita”.³⁶

Poeteumerehom merupakan seorang ulama dari keturunan raja mandat yang datang dari mekkah ke daerah Lamno untuk mendalami ilmu Agama dan melakukan pemurnian Agama Islam di Lamno yang ketika itu dianggap sudah tidak murni lagi, dan keadaan pemerintahan saat itu sangat kacau, dengan datangnya poeteumerehom ke Lamno beliau mampu menciptakan kesejahteraan dan kejayaan bagi masyarakat Lamno dalam bidang sosial, politik, ekonomi, Agama dan budaya. Pengembangan tersebut dilakukan dengan cara membangun dan mengembangkan usaha pertanian, kelautan, dan keagamaan. Di bidang pertanian poeteumerehom melakukan pengembangan dengan membangun irigasi, perعتakan sawah baru, dan perkebunan kelapa. Dari segi kelautan memberikan modal kebutuhan kepada pelaut agar memudahkan dalam mencari rezeki.³⁷

Dari pengembangan yang dilakukan oleh Sultan Alaidin Ri'ayat Syah terbukti dengan berhasilnya Lamno Daya menjalin hubungan dengan negerinegeri

³⁶ Muliadi Kurdi, *Kerajaan Daya Sebuah Kerajaan Berpengaruh di Aceh*, (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, Cet,1, 2014), hlm 5-6

³⁷ Hasil wawancara Dengan Tgk. Abidin Penjaga Makam Poeteumerehom Daya Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya pada tanggal 04 Juli 2022

non muslim seperti Eropa dan Inggris yang dimulai sejak datang dan singgahnya poeteumerehom di daerah Lamno, saat itu para generasi muda dididik menjadi tentara dan tenaga professional dalam menjaga kedaulatan pemerintah dan mendirikan pondok pendidikan Islam rakyat (dayah) agar mereka dapat belajar ilmu-ilmu pengetahuan agama, Dana yang di keluarkan untuk mensejahterakan masyarakat tersebut berasal dari poeteumerehom sendiri.³⁸

Poeteumerehom wafat tahun 913 Hijriah tepatnya 7 hari bulan Ra'jab, sehingga rakyat negeri Daya pada saat itu kembali berduka di tengah kegemilangan dan kejayaan di bawah kepemimpinan Sultan Salatin Ri'ayat Syah, dan dimakamkan di puncak bukit di Gampong Glee Jong yang sejak saat itu diabadikan namanya oleh masyarakat setempat yaitu Glee Kandang.

Setelah meninggal Sultan Salatin Ri'ayat Syah kepemimpinan kerajaan Daya dilanjutkan oleh putranya yaitu Raja Unzir dan putrinya yang bernama Putri Nurul Huda atau Siti Nur yang menikah dengan Raja Ali Mughayat Syah putra raja Aceh Darussalam yang berkuasa pada tahun 916-936 H/1511-1530 M.

2. Letak Geografis Objek Wisata Poeteumerehom Daya

Objek wisata Islami Poeteumerehom Daya terletak di Lamno tepatnya di desa Glee Jong Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya, dengan luas desa kurang 64, ½ ha/m2. Secara administrasi dan geografis, desa Glee Jong berbatas dengan:

- a. Sebelah Timur berbatasan dengan desa Gampong Baro
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Laut
- c. Sebelah Utara berbatasan dengan desa Darat

³⁸ Muliadi Kurdi, *Kerajaan Daya Sebuah Kerajaan Berpengaruh di Aceh*, (Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, Cet,1, 2014), hlm 5-6

d. Sebelah Barat berbatasan dengan Laut

Komplek makam Poeteumerehom Daya terletak di tepi pantai di atas bukit Glee Jong, untuk sampai di kompleks makam harus terlebih dahulu menaiki tangga yang berjumlah 99 anak tangga.

3. Sarana dan Prasarana Objek Wisata Islami Poeteumerehom Daya

Untuk mendukung rasa kenyamanan dan keamanan pengunjung yang datang ke makam Poeteumerehom Daya perlu didukung dengan sarana dan prasarana yang memadai. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di makam tersebut adalah:

a. Masjid

Masjid merupakan kebutuhan para pengunjung muslim untuk melaksanakan kegiatan keagamaan, di objek wisata Islami Poeteumerehom menyediakan masjid yang diberi nama Masjid Jami' Poeteumerehom dengan fasilitas cukup lengkap di dalamnya seperti sajadah, Al-Qur an, mukena untuk pengunjung wanita serta area masjid yang bersih dan aman sehingga pengunjung yang datang tetap bisa melaksanakan kewajibannya dengan tenang dan nyaman.

b. Tempat Parkir

Untuk ketertiban kendaraan pengunjung maka di objek wisata islami Poeteumerehom Daya menyediakan tempat parkir untuk kendaraan, di perkarangan masjid jami' poetemerehom khusus untuk kendaraan roda 2, sedangkan untuk kendaraan roda 4 di parkirkan di area khusus yang telah di sediakan oleh pihak pengurus. Namun untuk area parkir ini hanya ketika

ada acara besar saja seperti ketika adanya acara tahunan adat seumuleng yaitu pada hari raya Idul Adha yang menyebabkan padatnya pengunjung, jika hari biasa tidak ada tempat parkir khusus.³⁹

c. Bangunan Astaka Diraja

Bangunan Astaka Diraja merupakan sebuah bangunan yang bentuknya seperti replika bangunan kerajaan yang digunakan untuk dilaksanakan acara adat Seumuleng yaitu menyuapi Raja Daya, acara ini dilaksanakan setahun sekali yaitu pada lebaran tanggal 10 zulhijjah atau bertepatan dengan hari Raya ke-1 Idul Adha.

d. Mushalla

Di objek wisata Islami Poeteumerehom Daya juga menyediakan mushalla untuk beribadah pengunjung, mushalla ini letaknya di samping makam Poeteumerehom sehingga pengunjung yang ingin sholat atau baca Al-Qur an bisa di mushalla tersebut tanpa harus ke masjid yang letaknya di luar perkarangan makam Poeteumerehom Daya.

e. Balai

Untuk memberi kenyamanan kepada pengunjung maka disediakan balai di perkarangan makam Poeteumerehom, biasanya pengunjung menggunakan balai untuk beristirahat dan melepaskan lelah akibat perjalanan jauh atau hanya untuk sekedar duduk-duduk dan berkumpul dengan keluarga.

³⁹ Hasil wawancara Dengan Tgk. Abidin Penjaga Makam Poeteumerehom Daya Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya pada tanggal 04 Juli 2022

f. Tempat wudhu dan kamar mandi

Untuk memudahkan pengunjung dalam bersuci pihak pengurus juga menyediakan tempat wudhu di perkarangan makam Poeteumerehom, tempat wudhu tersebut juga terjaga karena selalu dalam pengawasan pengurus dan airnya juga bersih, akan tetapi tempat wudhu ini tidak dipisahkan antara pria dan wanita sehingga terkadang terjadi percampuran ketika mengambil wudhu. Sedangkan kamar mandi berada terpisah dengan tempat wudhu namun juga mudah untuk pengunjung mengaksesnya.⁴⁰

Setelah peneliti melakukan observasi di perkarangan objek wisata islami Poetemerehom Daya Kecamatan Jaya kabupaten Aceh Jaya menurut peneliti ada hal yang perlu dibenahi untuk kenyamanan dan dapat meningkatkan minat pengunjung yaitu Pertama, tempat wudhu yang tidak ada pemisah antara pria dan wanita, alangkah lebih baiknya untuk pria mempunyai tempat wudhu sendiri dan juga sebaliknya dengan wanita sehingga tidak bercampur. Kedua, tangga yang digunakan oleh pengunjung untuk mengakses ke perkarangan makam Poeteumerehom banyak yang sudah rusak yang perlu untuk diperbaiki agar pengunjung lebih aman dan nyaman. Ketiga, kamar mandi yang masih kurang bersih yang mengakibatkan pengunjung kurang nyaman ketika sedang membuang hajat kondisi seperti ini harusnya lebih diperhatikan oleh para pengurus agar pengunjung merasa terlayani dengan baik.

⁴⁰ Hasil wawancara Dengan Tgk. Abidin Penjaga Makam Poeteumerehom Daya Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya pada tanggal 04 Juli 2022

4. Upacara Adat Seumuleng (Kegiatan Tahunan di Objek Wisata Islami Poeteumerehom Daya)

Upacara adat *Seumuleng* (menyuapi Raja Daya) merupakan kegiatan tahunan yang dilaksanakan di objek wisata islami Poeteumerehom Daya setiap tanggal 10 zulhijjah bertepatan pada hari pertama lebaran Idul Adha, kegiatan ini dilaksanakan untuk memperingati hari pelantikan Raja Daya yaitu Sulthan Salatin Ri'ayat Syah menjadi raja kerajaan Daya pada tahun 885 H/1480 M, dan untuk mengenang kembali prosesi adat yang pernah dilakukan oleh Raja Daya dalam menjamu tamu kehormatan serta raja-raja dari kerajaan lainnya.⁴¹

Upacara adat Seumuleung telah berjalan lebih kurang 6 abad. Upacara ini dilakukan oleh seluruh keturunan Meureuhom Daya pada saat perayaan tradisi seumuleung, dayang-dayang, tamu undangan, dan panitia acara menggunakan pakaian hitam. Dalam upacara ini yang berperan sebagai raja adalah Teuku Saifullah bin Teuku Hasyim el Hakimi, keturunan ke 13 Raja Daya.⁴² Pada upacara adat seumuleng di tentukan tata cara pelaksanaan dan badan-badan pelaksana yang di jabat secara turun temurun yaitu pelaksanaan kegiatan diambil dari masa Sultan Alaidin Riayatsyah terdiri dari keturunannya masingmasing, seperti raja dari keturunan raja, panglima yang bertugas pengawal raja di ambil dari keturunannya panglima dan begitu pula seterusnya, pengawal dalam, pengawal luar, dayang I, dayang II, mufti besar kerajaan, raja Lamno, raja Keuluang, raja Kuala Unga, dan yang memasak hidangan raja dari keturunan yang memasak

⁴¹ Nurhalimah, "*Upacara Seumuleng Di Makam Poeteumerehom Studi Kasus Lamno*", Skripsi Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Ar-Raniry 2013, hlm. 28.

⁴²Hasil wawancara dengan M Amin Ali pengurus Objek Wisata islami Poeteumerehom Daya Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya pada tanggal 04 juli 2022

yang diambil dari keturunannya. Pada upacara seumuleung di hadiri oleh Gubernur Aceh atau perwakilannya, Bupati Aceh Jaya, Camat, Ketua MAA, DPRK Aceh Jaya, dan para Ulama yang ada di Lamno.

B. Manajemen Pengelolaan Wisata Islami Poeteumerehom Daya Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung.

Banyaknya pengunjung yang datang ke makam Sultan Salathin Alaidin Ri'ayat Syah atau yang lebih dikenal dengan Poeteumerehom Daya mulai dari dalam kota maupun dari luar kota bahkan dari luar provinsi yang tujuannya untuk berdo'a, melepas nazar, mengambil berkah serta menyaksikan suatu tradisi turun-temuran yang dikenal dengan adat *seumeuleng*. Sekaligus bentuk kecintaan mereka kepada penyebar agama Islam dan mereka juga meminta kepada Allah agar hajatnya dikabulkan, berwasilah melalui Sulthan Salathin Alaidin Ri'ayat Syah dengan alasan karena beliau adalah kekasih Allah.

Sebagai suatu wadah atau lembaga bagi kebutuhan masyarakat, yang bersifat dan bertujuan sosial, keagamaan, dan kemanusiaan. Pihak pengelola selalu mengupayakan untuk menjaga dan memelihara makam Poetemerehom dan perkarangannya supaya para pengunjung yang datang ke makam merasa aman dan nyaman serta puas sehingga para pengurus lebih semangat lagi dalam mengelola objek wisata islami Poeteumerehom Daya terutama dibagian perbaikan fasilitas yang ada maupun pengembangan sarana dan prasarana. Adapun penerapan fungsi manajemen pengelolaan di objek wisata islami Poeteumerehom Daya sebagai berikut :

1. Perencanaan (Planning)

Perencanaan merupakan langkah awal dalam sebuah kegiatan manajemen. Perencanaan digunakan untuk menentukan/mempersiapkan langkah-langkah yang akan diambil oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan organisasi. Pihak pengelola dalam pengelolaan objek wisata islami Poeteumerehom Daya Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya juga menggunakan fungsi manajemen yang pertama ini. Sebagaimana diungkapkan oleh Tgk Abidin:

“biasanya kami mengadakan rapat dalam merencanakan apa saja yang berhubungan dengan objek wisata islami Poeteumerehom Daya ini, dan di rapat tersebut membahas tentang perbaikan atau penambahan fasilitas dalam mengembangkan wisata islami Poeteumerehom ini, anggaran dana dan juga apa saja kendala ketika mengurus kami bahas juga dalam rapat dan mencari solusi bersama.”⁴³

Berdasarkan pernyataan yang telah disampaikan oleh Tgk Abidin dapat dipahami bahwa sistem perencanaan yang digunakan oleh pihak pengelola objek wisata islami Poeteumerehom Daya dapat dilihat dari musyawarah pengurus (rapat), di dalam rapat tersebut juga membahas segala hal yang berkaitan dengan objek wisata Islami Poeteumerehom Daya, seperti tentang perencanaan pembangunan, perbaikan fasilitas yang sudah tidak layak, program kerja, kendala-kendala yang ada dilapangan dicarikan solusi bersama, pelaksanaan kegiatan tahunan upacara adat Seumuleng dan juga membahas tentang anggaran dana yang akan digunakan dalam proses pengelolaan objek wisata islami poeteumerehom Daya.

⁴³ Hasil wawancara dengan Abidin Penjaga Makam Poeteumerehom Daya Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya pada tanggal 04 Juli 2022

Objek wisata islami Poeteumerehom Daya memiliki kegiatan tahunan yaitu upacara adat *seumuleung* yang dilaksanakan setiap tanggal 10 Zulhijjah atau tepatnya pada lebaran ke-1 Idul adha di kaki bukit Glee Kandang dibawah kompleks makam Poeteumerehom, upacara *Seumuleung* sebagai hari di angkatnya Sultan Salatin Alaidin Riayat Syah sebagai Raja karena telah mempersatukan Agama-agama yang berbeda pada empat kerajaan sehingga tunduk kepada satu kerajaan yang beragama Islam yaitu kerajaan Negeri Kuala Daya, sebelum melaksanakan acara tersebut pengurus mengadakan rapat terlebih dahulu untuk membahas rangkaian acara, lahan parkir, anggaran dana, dan membentuk panitia pelaksana sehingga kegiatan tahunan tersebut berjalan lancar sesuai dengan yang di harapkan.⁴⁴

Menurut penulis, perencanaan yang digunakan oleh pengurus objek wisata islami Poeteumerehom Daya Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya memiliki nilai positif karena dengan adanya perencanaan dapat mempersiapkan program-program atau kegiatan dengan baik sehingga kegiatan yang dilakukan berjalan lancar, terarah dan memperoleh hasil sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Pengorganisasian (Organizing)

Pengorganisasian adalah mengelompokkan kegiatan yang diperlukan, yaitu menyusun atau membuat struktur anggota organisasi serta tugas dan fungsifungsi dari setiap unit yang disusun tersebut, pengorganisasian bisa juga dirumuskan sebagai keseluruhan kegiatan dari manajemen yang ada pada suatu lembaga/organisasi dengan mengelompokkan orang-orang serta membagi

⁴⁴ Hasil wawancara dengan M Amin Ali pengurus Objek Wisata islami Poeteumerehom Daya Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya pada tanggal 04 juli 2022

tugastugas, fungsi-fungsi, jabatan/wewenang, serta tanggungjawab dari setiap individu atau kelompok dengan tujuan terciptanya kegiatan-kegiatan yang yang bermanfaat dalam mencapai tujuan yang telah di tetapkan.⁴⁵

Dalam melaksanakan kegiatan atau acara di Objek wisata islami Poeteumeurehom Daya tersebut di bawah koordinasi pengelola makam baik dalam bidang sosial maupun agama. Sehingga dalam mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan Makam Poeteumeurehom Daya harus mendapat persetujuan dari pihak pengelola tersebut.

Setelah rencana tersusun, maka langkah selanjutnya yaitu pembagian tugas. Pengorganisasian disini digunakan untuk mengelompokkan orang-orang sesuai dengan tugasnya masing-masing. Sebagaimana disampaikan oleh Tgk. M Amin Ali:

“Mengenai kepengurusan, di sini tidak ada struktur pengurus tetap sebagaimana di tempat-tempat lain, kalau disini baru di bentuk panitia jika ada kegiatan saja, namun yang bertanggungjawab dalam mengurus dan menjaga makam Poeteumerehom tetap ada yaitu saya, Tgk. Abidin dan di bantu oleh masyarakat desa Glee Jong”⁴⁶

Berdasarkan pernyataan yang telah disampaikan oleh Tgk. M Amin Ali dapat dilihat bahwa di Objek wisata islami Poeteumerehom Daya baru terbentuk panitia apabila ada di laksanakan kegiatan, sedangkan untuk keseharian dalam pengelolaan tidak ada struktur pengurus sehingga pengelolaan pada setiap program kerja, perbaikan dan pembangunan Makam Poeteumerehom Daya dipegang langsung oleh pihak penjaga makam.

⁴⁵ George R. Terry, *Prinsip- prinsip Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016), hlm.17

⁴⁶ Hasil wawancara dengan M Amin Ali pengurus Objek wisata islami Poeteumerehom Daya Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya pada tanggal 04 juli 2022

Menurut peneliti, pengorganisasian yang ada di Objek wisata islami Poeteumerehom Daya belum terstruktur dengan baik, alangkah lebih bagus jika membentuk pengurus tetap yang terstruktur untuk bertanggungjawab pada bagiannya masing-masing sehingga dapat mempermudah kepengurusan dan dapat memaksimalkan pekerjaan tanpa harus mencari-cari orang baru lagi untuk membentuk panitia ketika hendak mengadakan suatu acara. Namun fungsi pengorganisasian sudah dilaksanakan dengan cukup baik karena pengelolaan langsung dipegang oleh juru kunci makam yang telah ditetapkan dalam musyawarah sehingga ada yang bertanggungjawab atas segala aktivitas yang dilaksanakan di objek wisata islami Poeteumerehom Daya.

3. Pelaksanaan (Actuating)

Pelaksanaan merupakan suatu kegiatan untuk menciptakan kekompakan antar individu dalam suatu kelompok agar tercapai sasaran yang diharapkan. Menurut G.R Terry pelaksanaan adalah membuat semua anggota kelompok agar mau bekerja dengan ikhlas serta bersemangat untuk mencapai tujuan sesuai dengan yang telah di rencanakan.⁴⁷ Fungsi Pelaksanaan bertujuan membuat semua anggota organisasi mau bekerja sama dan bekerja secara ikhlas serta bergairah untuk mencapai tujuan sesuai dengan perencanaan dan usaha-usaha pengorganisasian.

Dalam hal ini, pihak pengelola dalam menggerakkan anggota kepengurusannya dengan cara pengarahan, memberikan motivasi dan melaksanakan program kerja. Pelaksanaan merupakan inti dari kegiatan

⁴⁷ Ibnu Syamsi, *Pokok-Pokok Organisasi Dan Manajemen* (Jakarta: Bina Aksara, 2000), hlm.96

manajemen, karena pada tahap ini akan dilakukan semua kegiatan yang telah disusun. Dalam tahap ini tidak hanya sekedar melaksanakan rencana yang telah ditetapkan, namun pemimpin harus mengarahkan para anggotanya agar melaksanakan tugasnya dengan baik dan benar sesuai dengan yang telah diberikan sehingga kegiatan yang dilaksanakan berjalan dengan lancar sesuai dengan yang diharapkan.

Setelah merencanakan dan mengorganisasikan seluruh komponen yang ada dalam pengelolaan Makam Poeteumerehom Daya yang dilakukan selanjutnya adalah pelaksanaan. Sebagaimana disampaikan oleh Bapak Yusuf:

“untuk pelaksanaan di objek wisata islami Poeteumerehom Daya ini kami pengurus yang telah diamanahkan untuk menjaga makam mengerjakannya dengan ikhlas dan berharap akan balasan dari Allah Swt, dalam penggerakkan ini juga biasanya di bantu oleh masyarakat desa Glee Jong seperti menyapu perkarangan makam, membersihkan mushalla, tempat wudhu, kamar mandi, dan membersihkan balai tempat istirahat pengunjung, jika ada yang perlu untuk diperbaiki maka kami yang mengarahkan.”⁴⁸

Pelaksanaan di sini merupakan suatu upaya yang dilakukan oleh pihak pengelola untuk menggerakkan pengurus dalam mengelola makam Poeteumerehom Daya sebagai objek wisata islami agar apa yang telah direncanakan bisa berjalan dengan lancar sesuai apa yang diharapkan. Adapun kegiatan di dalam fungsi pelaksanaan, yaitu:

⁴⁸ Hasil wawancara dengan Yusuf Pengurus Makam Poeteumerehom Daya Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya pada tanggal 04 Juli 2022

- a. Dorongan (motivating) adalah menggerakkan orang dengan memberikan rangsangan yang baik, alasan-alasan yang menimbulkan kemauan bekerja dengan baik.

Berdasarkan hasil observasi di objek wisata islami Poeteumerehom Daya, para pengurus yang telah diamanahkan untuk mengelola makam memotivasi diri sendiri dengan meyakini bahwa pekerjaan yang mereka lakukan adalah pekerjaan yang mulia karena menjaga dan merawat makam seorang penyebar agama Islam, sehingga mereka bekerja dengan ikhlas dan percaya bahwa akan mendapat balasan dari Allah Swt sehingga menimbulkan semangat bekerja. Pengurus juga memberikan pemahaman sejarah poeteumerehom kepada wisatawan sehingga pengunjung tertarik untuk mengunjungi kembali objek wisata islami Poeteumerehom Daya dan mendalami akan sejarah dari Poeteumerehom Daya.

- b. Bimbingan (leading) adalah memberikan bimbingan dengan contoh tauladan. **A R - R A N I R Y**

Objek wisata islami Poeteumerehom Daya memiliki 3 orang pengurus tetap yang telah di amanahkan dalam musyawarah yang dihadiri oleh keturunan Poeteumerehom dan aparat desa Glee Jong, para pengurus yang telah di percayakan saling menghormati dan memberikan bimbingan kepada pengurus yang baru ditetapkan seperti menjaga kewajiban shalat, memperlihatkan tatacara melayani pengunjung.

- c. Perintah/ Pengarahan (directing) adalah memberikan pengarahan dengan petunjuk yang benar, jelas dan tepat.

Pengurus yang telah lama mengelola objek wisata islami Poeteumerehom Daya memberikan pengarahan kepada pengurus yang baru ditetapkan seperti tugas-tugas yang dilaksanakan di perkarangan makam, tatacara melayani pengunjung dan peraturan-peraturan yang harus ditaati oleh pengunjung yang berziarah ke makam Poeteumerehom Daya.

Tahap penggerakan ini tidak bisa ditinggalkan dalam proses manajemen di Makam Poeteumerehom Daya, karena pada tahap ini adalah tahap penentu segala yang telah direncanakan bisa tercapai atau terwujud sesuai dengan target yang diinginkan, adapun pelaksanaan yang dilakukan yaitu membersihkan perkarangan makam, mushalla, tempat wudhu, kamar mandi, dan balai istirahat, dengan adanya kegiatan tersebut dapat memberikan kenyamanan bagi pengunjung. Selain itu, pengurus juga mengadakan upacara adat *Seumuleng* (menyuapi raja Daya) dalam rangka memperingati hari di angkatnya Sultan Alaidin Ri'ayat Syah sebagai raja Daya yang di laksanakan setiap tahunnya di objek wisata islami Poeteumerehom Daya, sehingga dengan adanya kegiatan tersebut dapat menarik minat para pengunjung dari dalam maupun luar provinsi untuk datang ke objek wisata Poeteumerehom Daya.⁴⁹

⁴⁹Hasil wawancara dengan Aqsha pengurus Makam Poeteumerehom Daya sekaligus kepala Desa Glee Jong Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya pada tanggal 04 Juli 2022

Menurut penulis, fungsi pelaksanaan yang telah di terapkan oleh penjaga makam di objek wisata islami Poeteumerehom Daya sudah bagus karena ada yang bertanggungjawab dalam melaksanakan suatu pekerjaan dengan ikhlas dengan memotivasi diri terhadap balasan yang akan diberikan oleh Allah Swt kelak, dan juga dalam pelaksanaan sudah teratur karena langsung di arahkan oleh penjaga makam, serta ada bantuan tenaga dari masyarakat setempat dalam membantu pengelolaan objek wisata islami Poeteumerehom Daya.

4. Pengawasan (Controlling)

Pengawasan merupakan kegiatan yang dilakukan oleh seorang manajer dalam pengawasi setiap bawahan dalam melaksanakan suatu pekerjaan guna mencapai tujuan yang telah di tetapkan ataupun yang ingin dikehendaki, menurut Stephen P. Robbins dan Mary Coulter, pengawasan adalah proses memantau aktivitas guna memastikan bahwa kegiatan tersebut diselesaikan sebagaimana telah direncanakan dan proses mengoreksi setiap kesalahan atau penyimpangan yang terjadi dilapangan, tujuan dari pengawasan ini adalah untuk mencegah terjadinya penyimpangan atau sesuatu yang tidak diharapkan dari perencanaan yang telah ditetapkan sebelumnya.⁵⁰ Dengan adanya pengawasan ini sehingga bisa mencegah dan memperbaiki kesalahan atau penyimpangan yang terjadi yang tidak sesuai dengan tugas dan harapan yang telah ditetapkan.

⁵⁰ Usman Efendi, *Asas Manajemen*, (Jakarta: Raja Grafindo Prasada, 2014), hlm.3

Pengawasan merupakan tahap akhir dalam proses manajemen. Pengawasan di sini berfungsi untuk mengawasi setiap kegiatan maupun program kerja yang dilaksanakan, agar terlaksana dengan lancar dan sesuai yang diinginkan. Pengawasan dilakukan langsung oleh pihak pengelola Makam Poeteumerehom Daya. Sebagaimana yang disampaikan oleh Tgk. Aqsha:

“yang mengontrol, mengawasi atau memantau segala bentuk pekerjaan di perkarangan makam yaitu pengurus yang sudah di amanahkan, sehingga dapat mengetahui kalau ada kekurangan atau apa yang dibutuhkan para pekerja, namun biasanya ada juga datang dari dinas pariwisata kabupaten untuk melihat kondisi objek wisata islami Poeteumerehom Daya ini sambil membawa peralatan kebersihan seperti sapu, pel dan tong sampah”.⁵¹

Pengawasan dalam manajemen wisata islami Poeteumerehom Daya dilakukan selama kegiatan dilaksanakan maupun setelah kegiatan dilaksanakan.

Selama kegiatan dilaksanakan, pengawasan bertujuan agar berjalan sesuai dengan yang direncanakan. Sedangkan pengawasan yang dilakukan setelah kegiatan selesai dilakukan bersifat evaluasi, dengan tujuan untuk mengetahui kekurangan selama kegiatan berlangsung.

Pengawasan terhadap pengelolaan obyek wisata islami Poeteumerehom Daya diperlukan untuk mengetahui sejauh mana pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan, bagaimana kegiatan yang dilakukan oleh pengelola efektif atau tidak, Pengawasan bukan hanya

⁵¹ Hasil wawancara dengan Aqsha pengurus Makam Poeteumerehom Daya sekaligus kepala Desa Glee Jong Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya pada tanggal 04 Juli 2022

untuk mencari kesalahan-kesalahan, tetapi berusaha untuk menghindari terjadinya kesalahan-kesalahan serta memperbaikinya jika terdapat kesalahan-kesalahan serta mengadakan evaluasi agar kegiatan yang dilaksanakan kedepannya lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian manajemen pengelolaan objek wisata islami Poeteumerehom Daya Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya telah berjalan dengan baik dengan menggunakan konsep manajemen.

Menurut peneliti, penerapan fungsi manajemen yang ke 4 ini sudah dilaksanakan dengan baik oleh penjaga makam Poeteumerehom, karena langsung di awasi dan di kontrol oleh penjaga makam sehingga segala kebutuhan atau kekurangan bisa segera di atasi. Dan alangkah lebih baiknya jika pemerintah lebih memperhatikan terhadap perkembangan objek wisata islami Poeteumerehom Daya dengan cara mengevaluasi dan memberikan solusi atas permasalahan yang ada di lokasi wisata seperti memberikan anggaran untuk perbaikan fasilitas yang sudah rusak, penambahan fasilitas untuk kenyamanan dan keamanan sehingga dapat meningkatkan minat para wisatawan untuk mengunjungi objek wisata islami Poeteumerehom Daya Kecamatan Jaya kabupaten Aceh Jaya.

C. Faktor Pendukung dan Penghambat Manajemen Pengelolaan Wisata Islami Poeteumerehom Daya Dalam Meningkatkan Minat Pengunjung

Dalam melaksanakan proses manajemen agar berjalan efektif dan sesuai dengan tujuan, maka pihak pengelola harus memperhatikan faktor-faktor yang menjadi pendukung dan penghambat dalam proses manajemen tersebut. Faktor

pendukung dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas, sedangkan faktor penghambat dapat digunakan untuk mengevaluasi diri agar kedepannya bisa menjadi lebih baik lagi. Berikut faktor pendukung dan penghambat dalam melaksanakan Manajemen Pengelolaan wisata islami Poetemerehom Daya dalam meningkatkan minat pengunjung sebagai berikut :

1. Faktor pendukung

- a) Poeteumerehom merupakan seorang ulama dari keturunan raja mandat yang datang dari mekkah ke daerah Lamno untuk mendalami ilmu Agama dan melakukan pemurnian Agama Islam di Lamno yang ketika itu dianggap sudah tidak murni lagi, dan keadaan pemerintahan saat itu sangat kacau, dengan datangnya poeteumerehom ke Lamno beliau mampu menciptakan kesejahteraan dan kejayaan bagi masyarakat Lamno dalam bidang sosial, politik, ekonomi, Agama dan budaya.⁵²
- b) Nilai sejarah yang tinggi, karena tokoh yang ada di makam itu merupakan seorang raja sekaligus ulama.
- c) Adanya suatu tradisi adat turun-temurun yang dilakukan pada lebaran ke-3 Idul adha yang dikenal dengan *adat seumuleng*.
- d) Pengunjung tidak dipungut biaya apapun kecuali biaya parkir sehingga pengunjung yang datang ke Makam Poeteumerehom Daya tidak merasa terbebani, karena mereka tidak harus membayarkan sejumlah uang kepada pihak pengelola. Tapi sebagai gantinya pihak pengelola menyediakan kotak amal untuk pengunjung yang ingin bersedekah.

⁵² Hasil wawancara dengan Abidin Penjaga Makam Poeteumerehom Daya Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya pada tanggal 04 Juli 2022

- e) Banyaknya pengunjung yang datang ke makam sehingga menentukan kelancaran proses manajemen pada Makam Poeteumerehom Daya. Karena sumber dana yang digunakan untuk mengelola makam salah satunya berasal dari kotak amal.
- f) Letak makam yang berada di atas bukit sehingga pengunjung dapat menikmati pemandangan yang indah.
- g) Memiliki pantai yang indah sehingga pengunjung yang datang tidak hanya untuk berziarah.
- h) Masyarakat desa setempat ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang di adakan di objek wisata Poeteumerehom Daya.

2. Faktor Penghambat

- a) Keterbatasan anggaran, selama ini anggaran yang di gunakan untuk mengelola objek wisata islami Poeteumerehom Daya hasil dari uang infaq pengunjung atau donatur dari masyarakat, sehingga untuk melakukan pengelolaan secara keseluruhan tidak ada pendanaannya.
- b) Keterbatasan pengurus sehingga dalam pengelolaan di objek wisata islami Poeteumerehom Daya masih kurang efektif dan efisien.
- c) Kurangnya promosi di media sosial sehingga banyak masyarakat dalam daerah maupun luar daerah masih banyak yang tidak tau mengenai objek wisata islami Poeteumerehom Daya.

- d) Kurangnya kesadaran pengunjung terhadap kebersihan lingkungan (masih membuang sampah sembarangan).⁵³

D. Hasil Analisis Penelitian

1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan yang dilakukan di objek wisata islami Poeteumerehom Daya merupakan hasil dari musyawarah pengurus (rapat), di dalam rapat membahas mengenai perencanaan pembangunan, perbaikan fasilitas yang sudah tidak layak, kendala-kendala yang ada dilapangan, pelaksanaan kegiatan tahunan upacara adat Seumuleng dan juga membahas tentang anggaran dana yang akan digunakan dalam proses pengelolaan objek wisata islami poeteumerehom Daya.

Perencanaan yang digunakan oleh pengurus objek wisata islami Poeteumerehom Daya Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya memiliki nilai positif karena dengan adanya perencanaan dapat mempersiapkan programprogram atau kegiatan dengan baik sehingga kegiatan yang dilakukan berjalan lancar, terarah dan memperoleh hasil sesuai dengan apa yang diharapkan.

2. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian yang ada di Objek wisata islami Poeteumerehom Daya belum terstruktur dengan baik, alangkah lebih bagus jika membentuk pengurus tetap yang terstruktur untuk bertanggungjawab pada bagiannya

⁵³ Hasil wawancara dengan M Amin Ali pengurus Objek wisata islami Poeteumerehom Daya Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya pada tanggal 04 juli 2022

masing-masing sehingga dapat mempermudah kepengurusan dan dapat memaksimalkan pekerjaan tanpa harus mencari-cari orang baru lagi untuk membentuk panitia ketika hendak mengadakan suatu acara. Namun fungsi pengorganisasian sudah dilaksanakan dengan cukup baik karena pengelolaan langsung dipegang oleh juru kunci makam yang telah ditetapkan dalam musyawarah sehingga ada yang bertanggungjawab atas segala aktivitas yang dilaksanakan di objek wisata islami Poeteumerehom Daya.

3. Pelaksanaan (*Actuating*)

Fungsi pelaksanaan yang telah di terapkan oleh penjaga makam di objek wisata islami Poeteumerehom Daya sudah bagus karena ada yang bertanggungjawab dalam melaksanakan suatu pekerjaan dengan ikhlas dengan memotivasi diri terhadap balasan yang akan diberikan oleh Allah Swt kelak, dan juga dalam pelaksanaan sudah teratur karena langsung di arahkan oleh penjaga makam, serta ada bantuan tenaga dari masyarakat setempat dalam membantu pengelolaan objek wisata islami Poeteumerehom Daya.

4. Pengawasan (*Controlling*)

Fungsi pengawasan sudah dilaksanakan dengan baik oleh penjaga makam Poeteumerehom, karena langsung di awasi dan di kontrol oleh penjaga makam sehingga segala kebutuhan atau kekurangan bisa segera di atasi. Dan alangkah lebih baiknya jika pemerintah lebih memperhatikan terhadap perkembangan objek wisata islami Poeteumerehom Daya dengan cara mengevaluasi dan memberikan solusi atas permasalahan yang ada di

lokasi wisata seperti memberikan anggaran untuk perbaikan fasilitas yang sudah rusak, penambahan fasilitas untuk kenyamanan, keamanan sehingga dapat meningkatkan minat para wisatawan untuk mengunjungi objek wisata islami Poeteumerehom Daya Kecamatan Jaya kabupaten Aceh Jaya.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Manajemen pengelolaan wisata islami Poeteumerehom Daya Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya sudah dijalankan sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen yaitu perencanaan seperti adanya rapat pengurus yang membahas tentang anggaran, tugas harian dan kegiatan tahunan, pengorganisasian seperti menetapkan penjaga makam yang bertanggungjawab dalam pengelolaan makam Poeteumerehom Daya, pelaksanaan seperti membersihkan area makam, merenovasi fasilitas yang rusak, mengadakan fasilitas yang dibutuhkan pengunjung dan melaksanakan kegiatan tahunan Seumuleng, pengawasan seperti mengecek fasilitas yang sudah tidak layak pakai sehingga dapat diperbaiki segera.

Faktor pendukung yaitu sosok Poeteumerehom yang sangat dihormati dan dimuliakan oleh masyarakat, nilai sejarah yang tinggi, adanya suatu tradisi adat turun-temurun yang dilakukan pada lebaran ke-3 Idul adha yang dikenal dengan adat *seumuleng*, pengunjung yang datang tidak dipungut biaya, letak makam yang berada di atas bukit, adanya dukungan dan bantuan dari masyarakat setempat berupa tenaga dan materi. Faktor penghambat dalam pengelolaan objek wisata islami Poeteumerehom Daya yaitu Keterbatasan anggaran, Keterbatasan pengurus, kurangnya promosi di media sosial, dan kurangnya kesadaran pengunjung terhadap kebersihan lingkungan.

B. Saran

1. Bagi penjaga makam yang bertanggungjawab dalam pengelolaan objek wisata Islami Poeteumerehom Daya untuk tetap melakukan evaluasi dan bimbingan terhadap pengelolaan sehingga dapat mengembangkan dan memajukan objek wisata Islami poeteumerehom Daya kedepannya.
2. Dinas Kebudayaan dan Pariwisata ikut serta dalam mempromosikan potensi wisata islami Poeteumerehom Daya agar lebih banyak dikenal dari berbagai daerah. Dan memperhatikan sarana dan prasarana yang di butuhkan di lokasi wisata untuk kenyamanan dan keamanan pengunjung.
3. Bagi pemerintah Kabupaten Aceh Jaya, sebaiknya bisa bekerja sama dengan pihak pengelola dan pengurus objek wisata islami Poeteumerehom Daya untuk melakukan pembenahan atau penambahan secara fisik maupun non fisik, yaitu dengan cara membantu meringankan beban anggaran dana khususnya untuk mengelola, perbaikan atau menambah fasilitas-fasilitas makam yang belum terpenuhi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahsana Mustika Ati, “Pengelolaan Wisata Religi Makam Sultan Hadiwijaya Untuk Pengembangan Dakwah”, Skripsi Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Walisongo 2011
- Ahmad Fadli HS, Organisasi dan Administrasi, Kediri: Manhalun Nasiin Press, Cet.3, 2002.
- Chookaew. Increasing Halal Tourism Potential at Andaman Gulf in Thailand for Muslim Country. *Journal of Economics Business and Management*, Vol III (7), 277-279.21, 2005.
- George R. Terry dan L.W. Roe, Dasar-Dasar Manajemen Jakarta, Bina Aksara, 2016.
- Ibnu Syamsi, Pokok-Pokok Organisasi Dan Manajemen Jakarta: Bina Aksara, 2000.
- James A. F. Atoner, R.Edward freeman, Daniel R. Gilbert, JR, Management, cet.6 New Jersey: Prentice Hall, 1995.
- Jeffrit Kalpianus Ismail, Dkk, Pengantar Manajemen, Bandung: Media Sains Indonesia, 2022.
- Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- M. Munir, Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah Jakarta: PrenadaMedia Group, 2006.
- Muliadi Kurdi, Kerajaan Daya Sebuah Kerajaan Berpengaruh di Aceh, Banda Aceh: Lembaga Naskah Aceh, Cet,1, 2014.
- Muhammad Ahsanul waro, “Manajemen Daya Tarik Wisata Religi dalam Meningkatkan Wisatawan di Makam Syekh Jumadil Kubro Semarang”, Skripsi jurusan manajemen Dakwah dan Komunikasi universitas Islam Negeri Walisongo, Semarang.
- Nurhalimah, “Upacara Seumuleng Di Makam Poeteumerehom Studi Kasus Lamno”, Skripsi Jurusan Perbandingan Agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2013.
- Oka A yoeti, pengantar ilmu pariwisata, Bandung: Angkasa, cet. 2.
- Putu Eka Wirawan, Dkk, Pengantar Pariwisata, Bali : Nila Cakra, 2022.

- Riyanto Sofyan, *Prospek Bisnis Pariwisata Syariah*, Jakarta: Republika, 2012.
- Rizki Farhani, “Manajemen Pengelolaan Objek Wisata Kota Tua Jakarta”, Skripsi Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa Serang 2016.
- Roni Angger Aditama, *Pengantar Manajemen Teori dan Aplikasi*, Malang: AE Publishing, cet 1, 2020
- Salidi Samsudin, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Bandung : Pustaka Setia, 2006.
- Siti Fatimah, *Strategi Pengembangan Objek Daya Tarik Wisata Religi Studi Kasus Dimakam Mbah Mudzakir Sayung Demak*, Skripsi, Jurusan Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang 2015.
- Siswanto, *Pengantar Manajemen*, Jakarta: Bumi Aksara, 2021.
- Suharsimi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.
- Toto Sucipto Dan Julianus Limbeng, *Studi Tentang Religi Masyarakat Baduy Di Desa Kanekes Provinsi Banten*, Jakarta: Departemen Kebudayaan Dan Pariwisata, 2007.
- Usaman Efendi, *Asas Manajemen*, Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2014.
- Winarno Surakhmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah*, Cet Ke-7, Bandung: Tarsito, hlm. 102, 1980. **A R - R A N I R Y**
- Yeni Muharromatus Suroya, “Menajemen Wisata Religi Dalam Meningkatkan Daya Tarik Makam Raja Panjalu Ciamis Jawa Barat”, Skripsi jurusan Manajemen dakwah fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Zaini Muchtarom, *Dasar-Dasar Manajemen Dakwah*, Yogyakarta: Al-Amin Press, 1996.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Keterangan Pembimbing Skripsi

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B.993/Un.08/FDK/Kp.00.4/2/2022
Tentang
Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Genap Tahun Akademik 2021/2022

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Menimbang : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.

Mengingat : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2022, Tanggal 17 November 2021.

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.

Pertama : Menunjuk Sdr. 1). Sakdiah, S.Ag. M.Ag. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Rahmatul Akbar, M.Ag. (Sebagai Pembimbing Kedua)

Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Fikra Awla
NIM/Jurusan : 180403081/Manajemen Dakwah (MD)
Judul : Manajemen Pengelolaan Wisata Islami Poeteumerehoem Daya Dalam Meningkatkan Minat Penguji (Studi di Kecamatan Jaya Kabupaten Aceh Jaya)

Kedua : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;

Ketiga : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2022;

Keempat : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.

Kutipan : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 24 Februari 2022
23 Rajab 1443

Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan
Fakulti

Tembusan:
1. Rektor UIN Ar-Raniry;
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry;
3. Pembimbing Skripsi;
4. Mahasiswa yang bersangkutan;
5. Arsip.

Keterangan:
SK berlaku sampai dengan tanggal: 24 Februari 2023

Lampiran 2 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
 Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
 Telepon : 0651- 7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

Nomor : B.2238/Un.08/FDK-I/PP.00.9/06/2022
 Lamp : -
 Hal : **Penelitian Ilmiah Mahasiswa**

Kepada Yth,

1. Keuchik desa glee jong
2. pengurus makam poeteumerehom daya

Assalamu'alaikum Wr.Wb.
 Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : **Fikra awla / 180403081**
 Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Dakwah
 Alamat sekarang : Lamceu, kuta baro, aceh besar

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul **Manajemen pengelolaan wisata islami poeteumerehom daya dalam meningkatkan minat pengunjung**

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 20 Juni 2022
 an. Dekan
 Wakil Dekan Bidang Akademik dan
 Kelembagaan,



Berlaku sampai : 22 Juli 2022

Drs. Yusri, M.L.I.S.

AR - RANIRY

Lampiran 3 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



PEMERINTAH KABUPATEN ACEH JAYA
KECAMATAN JAYA
KEUCHIK GAMPONG GLE JONG
 Jln Poe Teumeureuhom No 39 Tlp
GLE JONG Kode Pos 23657

SURAT KETERANGAN
 NOMOR : 11.14.05.2039/009/2022

Yang Bertanda Tangan Di Bawah Ini :

Nama : AQSA MULIADI
 Jabatan : Keuchik Gampong Gle jong

Dengan ini menerangkan Bahwa Mahasiswa UIN AR-RANIRY Banda Aceh

Nama : FIKRA AWLA
 NIM : 180403081
 Program Studi : VIII/ Manajemen Dakwah
 Alamat : Lamceu, Kuta Baro, Aceh Besar

Benar Telah Melaksanakan Tugas Penelitian / Collecting Data Untuk Menyiapkan Skripsi Yang Berjudul " Manajemen Pengelolaan Wisata Islami Poe Teumeureuhom Daya Dan Meningkatkan Minat pengunjung "

Demikian Surat Keterangan Ini Dibuat Untuk Di Pgunakan Seperlunya.


 Gle Jong, 18 Juli 2022
 Keuchik Gampong Gle Jong
 KEUCHIK
 GLE JONG
 AQSA MULIADI
 KECAMATAN

جامعة الرانيري
 AR - RANIRY

Lampiran 4 Pertanyaan Penelitian

SOAL WAWANCARA

Soal Wawancara Geuchik/Pengurus

1. Bagaimana sejarah dari Poeteumerehom Daya?
2. Apa saja program-program yang berada di Poeteumerehom Daya? (harian, mingguan, bulanan, tahunan)
3. Siapa saja yang masuk dalam kepengurusan Poeteumerehom Daya? (minta struktur pengurus dan tugasnya)
4. Apakah pemerintah juga ikut membantu dalam kepengurusan, Bagaimana keterlibatan pemerintah dalam mengelola objek wisata tersebut?
5. Apa yang membuat pengunjung tertarik untuk datang ke objek wisata poeteumerehom ?
6. Bagaimana strategi pengurus objek wisata islami poeteumerehom Daya dalam meningkatkan minat pengunjung ?
7. Bagaimana sistem pengelolaan yang di terapkan di objek wisata Poeteumerehom Daya ? (perencanaan, organisasi, pelaksanaan, pengawasan)
8. Apa saja fasilitas yang ada di objek wisata Poeteumerehom Daya ?
9. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam pengelolaan objek wisata Poeteumerehom Daya ? (fokus penghambat)
10. Dari mana sumber dana yang digunakan untuk mengelola objek wisata Poeteumerehom Daya?

Soal Wawancara Pengunjung

1. Apa yang menjadi faktor pendorong saudara untuk datang ke objek wisata Islami Poeteumerehom Daya?
2. Apa maksud dan tujuan saudara melakukan ziarah ke Makam Poeteumerehom Daya?
3. Menurut saudara siapakah Poeteumerehom Daya itu?
4. Apa saudara mendapat hambatan/keluhan ketika ziarah ke Makam Poeteumerehom Daya ini?
5. Menurut saudara bagaimana cara yang harus diterapkan oleh pengelola untuk meningkatkan minat pengunjung di Makam Poeteumerehom Daya?

Lampiran 5 Dokumentasi Penelitian



Gerbang Masuk Objek Wisata Islami Poeteumerehom Daya



Pamplate Masjid di Objek Wisata Islami Poeteumerehom Daya



Pamplate Makam Poetumerehom Daya



Monumen Sejarah Dan Silsilah Poetumerehom Daya



Pamplate Lokasi Objek Wisata Poeteumerehom Menjadi Situs Cagar



Tangga Akses Menuju Makam Poeteumerehom Daya



Perkarangan Makam Poeteumerehom Daya



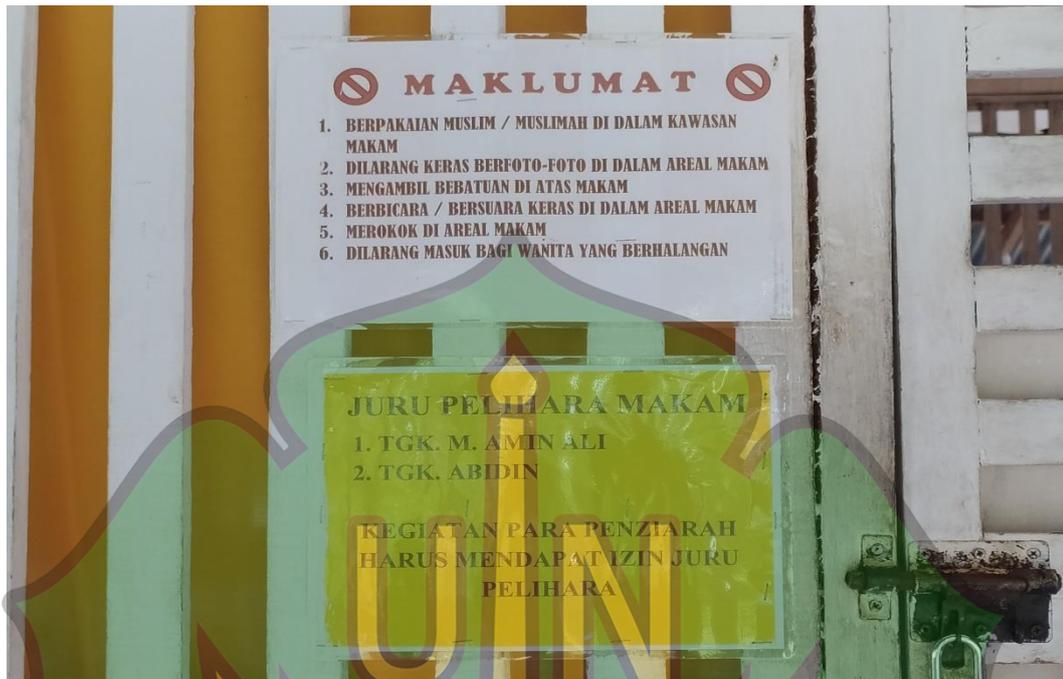
Balai Istirahat Untuk Pengunjung Yang Ada Di Perkarangan Makam Poeteumerehom Daya



Pedagang Di Area Objek Wisata Poeteumerehom Daya



Bangunan Astaka Diraja (Tempat Dilaksanakan Upacara Adat Seumuleng)



Maklumat Di Area Makam Poeteumerehom Daya



Wawancara Dengan Kepala Desa Glee Jong (Aqsha Muliadi)



Wawancara Dengan Penjaga Makam Poeteumerehom Daya (Tgk. Abidin)



Wawancara Dengan Penjaga Makam Poeteumerehom Daya (Bg Yusuf)



Wawancara Dengan Pengunjung Objek Wisata Islami Poetumerehom Daya (Rahmat)



Wawancara Dengan Pengunjung Objek Wisata Islami Poetumerehom Daya (Salman)



Wawancara Dengan Pengunjung Obejk Wisata Islami Poetumerehom Daya (Arriamin)



Wawancara Dengan Pengunjung Objek Wisata Islami Poeteumerehom Daya (Harwalis)



Wawancara Dengan Pengunjung Objek Wisata Islami Poeteumerehom Daya (Hasya)



Pelaksanaan Upacara Adat Seumuleng



Pelaksanaan Upacara Adat Seumuleng



Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Fikra Awla
 NIM : 180403081
 Fakultas/ Prodi : FDK/Manajemen Dakwah
 Tempat/Tanggal Lahir : Lamno, 31 Juli 2000
 Jenis Kelamin : Laki-Laki
 Agama : Islam
 Status : Belum Kawin
 Alamat (sekarang) : Desa Lamceu, Kec. Kuta Baro, Kab. Aceh Besar
 Telp/Hp : 081360520802
 Email/facebook : Fikraaula@gmail.com
 Alamat Perguruan Tinggi : Jl. Ar-Raniry (Lingkar Kampus) Darussalam, Banda Aceh, Telp 0651-7551921-7551922

Riwayat pendidikan

Sekolah Dasar : SDN 11 Jaya Tahun: 2006-2012
 SLTP : MTsN 1 Aceh Jaya Tahun: 2012-2015
 SLTA : MAS Daruzzahidin Tahun: 2015-2018
 Perguruan Tinggi : UIN Ar-Raniry, Darussalam Banda Aceh, Tahun 2018 s/d Sekarang

Data Orang Tua

Nama Ayah : Fitrizal
 Pekerjaan Ayah : Wiraswasta
 Nama Ibu : Rahmati S.Pd
 Pekerjaan Ibu : PNS
 Alamat Lengkap : Jln. Sma Unggul, No. 11, Desa Ujong Muloh, Kec. Indra Jaya, Kab. Aceh Jaya

Banda Aceh, Juli 2022
 Yang Menyatakan,

Fikra Awla
 180403081